

KLIPING BERITA MEDIA MASSA

Sabtu-Senin, 25-27 Mei 2019



**BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT**

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Media Indonesia (Halaman 2)	Sabtu, 25 Mei 2019	Berita Foto	Jalur alternatif Padang – Pekanbaru: Pengendara melintas di alur alternatif Malalak, Kabuapten Agam Sumatera Barat kemarin.
2	Media Indonesia (Halaman 4)	Sabtu, 25 Mei 2019	Diskon Tarif Tol berlaku di Luar Puncak Mudik	Asosiasi jalan tol Indonesia (ATI) sepakat memberikan diskon tariff sebesar 15% di seluruh ruas tol di Indonesia pada periode mudik Lebaran. Pemberian diskon diterapkan pada 27-29 Mei 2019 untuk arus mudik, dan 10-12 Juni 2019 untuk arus balik. “Diskon tidak diberikan ketika puncak arus mudik dan balik, tetapi setelah itu. Harapan kami, volume kendaraan di tol bisa terurai, pengendara tidak terkonsentrasi pada waktu waktu tertentu di masa puncak saja,” ujar Ketua Umum ATI Desi Arryani di Kantor Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jakarta, kemarin.
3	Media Indonesia (Halaman 11)	Sabtu, 25 Mei 2019	Berita Foto	Wisata padang Savana Fulan Fehan: Pengunjung berfoto di hamparan alam savanna fulan fehan merupakan sebuah lembah di kaki Gunung Lakaan dengan savanna yang sangat luas dan menjadi destinasi wisata di perbatasan NTT dengan Timor Leste.
4	Media Indonesia (Halaman 11)	Sabtu, 25 Mei 2019	Warga Rindukan Taman Bhineka	Labuan Bajo yang sudah dibaptis sebagai kota toleransi ingin membangun Taman Bhineka. Di sana didirikan Patung Kristus Raja dan simbol agama lainnya. Keinginan membangun Taman Bhineka disampaikan masyarakat dalam pertemuan dengan tim yang dikirim Menteri Pariwisata Arief Yahya ke Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Tim itu bertugas mendengarkan aspirasi masyarakat di daerah itu terkait pembangunan pariwisata.
5	Kompas (Halaman 17)	Sabtu, 25 Mei 2019	Mitigasi Bencana, Ribuan Pohon Ditanam	Sekitar 6.000 bibit pohon ditanam di jalan umum dari Jayapura hingga Sentani sepanjang 23 kilometer. Penanaman itu bagian dari upaya mitigasi bencana setelah banjir bandang dan longsor pada Maret. Penanaman pohon berlangsung Jumat (24/5/2019) pagi dipimpin Wali Kota Jayapura Benhur Tommy Mano dan Bupati Jayapura Matius Awoitauw. Kegiatan penanaman pohon ini merupakan yang terbesar setelah banjir bandang yang melanda Sentani, Papua.
6	Koran Tempo (Halaman 11)	Sabtu, 25 Mei 2019	Tarif Tol di Seluruh Indonesia Didiskon 15%	Potongan tarif diberikan sebelum puncak arus mudik pada 27-29 Mei dan sesudah arus balik pada 10-12 Juni. Ketua Umum Asosiasi Jalan Tol Indonesia, Desi Arryani, mengatakan semua badan usaha jalan tol (BUJT) akan memberi diskon tarif sebesar 15 persen selama masa mudik Lebaran 2019. “Seluruh ruas tol di negeri ini akan diberi diskon yang sama,” ujar Desi, yang juga menjabat Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero), Tbk, kemarin.
7	Media Indonesia (Halaman 4)	Minggu, 26 Mei 2019	Tol Kayuagung- Palembang Difungsikan	Ruas Tol Kayuagung – Palembang pada H-7 Lebaran akan difungsikan. Hal itu disebabkan ruas tol itu belum 100% selesai, layaknya tol Terbanggi Besar-

				Bakauheni yang sudah dibuka secara operasional pada momen lebaran tahun ini.
8	Kompas (Halaman 11)	Minggu, 26 Mei 2019	Batasi Kecepatan di Tol Trans-Sumatera	Kecepatan kendaraan di jalur fungsional Jalan Tol Trans-Sumatera ruas Kayuagung – Jakabaring diimbau untuk dibatasi maksimal 40 kilometer per jam. Hal itu diperlukan karena pengerasan jalan belum sepenuhnya tuntas.
9	Republika (halaman 9)	Senin, 27 Mei 2019	Rob Ancam Jalur Mudik	Dalam beberapa hari terakhir, jalur utama sudah terdampak banjir rob. Banjir rob membayangi arus mudik Lebaran 1440 Hijriyah di jalur utama pantura Semarang. Pasalnya, puncak rob diperkirakan bakal berlangsung di pengujung Mei hingga pekan pertama Juni 2019.
10	Republika (halaman 9)	Senin, 27 Mei 2019	Sistem Satu Arah Situasional	Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi memastikan bakal menerapkan rekayasa lalu lintas berupa sistem satu arah pada arus mudik dan balik Lebaran 2019. Sistem satu arah diterapkan mulai Kilometer 70 Tol Jakarta-Cikampek sampai Kilometer 263 Tol Pejagan-Pemalang secara situasional.
11	Republika (halaman 16)	Senin, 27 Mei 2019	Berkah Mudik Jalan Tol Baru	Kemenhub memprediksi penumpang pesawat akan beralih menggunakan jalur darat. Masa mudik Lebaran 2019 akan memberikan pengalaman baru bagi masyarakat yang ingin menuju kampung halaman. Dua jalan tol yang dibangun pemerintah, yakni Trans-Jawa dan Trans Sumatra sudah dapat diakses bagi para pemudik, utamanya pengguna moda transportasi darat.
12	Republika (halaman 16)	Senin, 27 Mei 2019	Mengurai Kepadatan dengan Diskon	Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang tergabung dalam Asosiasi Jalan Tol Indonesia sepakat akan memberikan diskon tarif tol untuk musim mudik Lebaran Idul Fitri 1440 H. Ketua Asosiasi Jalan Tol Indonesia yang juga Direktur Utama Jasa Marga Desi Arryani mengatakan, diskon yang diberikan mencapai 15 persen untuk seluruh tol yang ada di Indonesia.
13	Kompas (halaman 1)	Senin, 27 Mei 2019	Tol Trans-Jawa Jadi Magnet	Jalan Tol Trans-Jawa menjadi magnet utama pada mudik Lebaran tahun ini. Sekitar 150.000 kendaraan roda empat diperkirakan melintasi tol sepanjang 965 kilometer tersebut. Untuk mengantisipasi kemacetan di Jalan Tol Trans-Jawa, pemerintah memberlakukan kebijakan lalu lintas satu arah, diskon tarif tol, dan menghentikan pengerjaan proyek di jalan tol.
14	Kompas (halaman 15)	Senin, 27 Mei 2019	Skema Ketersediaan bagi Tol Semarang-Demak	Proses lelang jalan Tol Semarang-Demak telah menghasilkan pemenang dan pemerintah berencana mengumumkannya. Namun, ada usulan agar pembangunannya mendapat dukungan pembiayaan dari pemerintah melalui APBN. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menyatakan, konsorsium PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT Misi Mulia Metrical memenangi lelang tersebut. "Saya mendapat laporan lisan mengenai pemenangnya, belum tertulis, tetapi ada usulan dukungan konstruksi dari SPBN," kata Basuki di Jakarta, akhir pekan lalu.
15	Koran Tempo (halaman 2)	Senin, 27 Mei 2019	Beragam Strategi Memperlancar Arus Mudik	Pemerintah menyatakan optimistis arus mudik pada tahun ini akan berjalan lancar. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meyakini pemudik yang melintasi jalan tol tak akan terjebak kemacetan seperti beberapa tahun lalu. Musababnya, jalan tol Trans Jawa, yang terbentang dari Pelabuhan Merak, Banten, hingga Probolinggo, Jawa Timur, sudah bisa dilalui pemudik.

16	Koran Tempo (halaman 4)	Senin, 27 Mei 2019	Pengerjaan Jalur Fungsional Jalan Tol Dikebut	Pengelola jalan tol mempercepat berbagai pekerjaan di ruas yang menjadi titik kepadatan arus mudik pada tahun ini. Berdasarkan penelusuran Tempo di jalur jalan tol Trans-Jawa pada 20-23 Mei lalu, jalur sementara atau fungsional masih ditutup dan didandani agar layak dipakai selambat-lambatnya sepekan menjelang Lebaran.
17	Bisnis Indonesia (halaman 4)	Sabtu, 25 Mei 2019	Konstruksi & Infrastruktur Prospektif	Sejumlah analis optimistis sektor konstruksi dan infrastruktur bakal makin kokoh dalam periode kedua masa jabatan Presiden Joko Widodo. Hal itu diperkuat oleh komitmen pemerintah untuk terus melanjutkan sejumlah proyek infrastruktur.
18	Bisnis Indonesia (halaman 9)	Sabtu, 25 Mei 2019	Menjajal Ruas Bakauheni—Palembang	Tol Trans-Sumatra Bakauheni—Palembang sepanjang 358 kilometer ditempuh selama 6 jam dari sebelumnya melalui jalan non tol selama 10 jam—12 jam. Hamparan aspal di jalan yang ada di Bakauheni—Kayu Agung tampak berbeda dengan pemandangan tahun lalu. Kini, tak terlihat lagi warna merah pekerjaan tanah serta jalan bergelombang.
19	Bisnis Indonesia (halaman 9)	Sabtu, 25 Mei 2019	Tarif Tol Saat Mudik: Diskon 15% hanya 3 Hari Sebelum Lebaran	Kalangan operator jalan tol memberikan potongan tarif pada masa angkutan Lebaran 2019 sebesar 15%. Diskon berlaku di seluruh ruas jalan tol di Indonesia pada 27—29 Mei 2019 dan 10—12 Juni 2019.
20	Bisnis Indonesia (halaman 11)	Sabtu, 25 Mei 2019	Rumah Susun: MA Tolak Gugatan Atas Peraturan PUPR	Mahkamah Agung (MA) pada akhirnya memutuskan untuk menolak permohonan judicial review oleh Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Rumah Susun Indonesia (P3RSI) atas Peraturan Menteri (Permen) PUPR No. 23/2019 tentang Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (P3SRS).
21	Bisnis Indonesia (halaman 3)	Senin, 27 Mei 2019	Pengembangan Industri: 2 KEK Layak Jadi Sentra Karet	Para pengusaha karet Indonesia mengusulkan kawasan ekonomi khusus (KEK) Sei Mangkei dan Tanjung Api-Api sebagai sentra produksi industri karet Indonesia guna memacu serapan karet alam domestik.
22	Bisnis Indonesia (halaman 9)	Senin, 27 Mei 2019	KEK TANJUNG API-API: Sumsel Ganti Investor Rekanan Pengelola	Pemprov Sumatra Selatan menahan kerja sama PT Sriwijaya Mandiri Sumsel (SMS), BUMD pengelola Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api, dengan investor PT Sriwijaya Tanjung Carat seiring lambannya progres pembebasan lahan untuk kawasan tersebut.
23	Bisnis Indonesia (halaman 8)	Senin, 27 Mei 2019	TOL CISUMDAWU: Jabar Minta Koordinasi Lebih Intensif	Pemerintah Provinsi Jawa Barat menuntut para pihak mengkoordinasikan progres pembangunan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan atau Cisumdawu lebih intensif agar pembangunan tuntas sesuai dengan jadwal.
24	Bisnis Indonesia (halaman 23)	Senin, 27 Mei 2019	TOL LAYANG CIKUNIR—ULUJAMI: Studi Kelayakan Selesai Tahun Ini	PT Nusantara Infrastructure Tbk. menargetkan studi kelayakan proyek jalan tol layang Cikunir—Ulujami bisa diselesaikan tahun ini. Proyek ini bakal dibangun di atas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta atau Jakarta Outer Ring Road sisi selatan.

Judul	Berita Foto	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Media Indonesia (Halaman, 2)		
Resume	Jalur alternatif Padang – Pekanbaru: Pengendara melintas di alur alternatif Malalak, Kabuapten Agam Sumatera Barat kemarin.		



ANTARA/NGGUY EL FITRA

JALUR ALTERNATIF PADANG-PEKANBARU: Pengendara melintas di jalur alternatif Malalak, Kabupaten Agam, Sumatera Barat, kemarin. Jalur alternatif Sicincin-Malalak-Balingka itu bisa menjadi pilihan bagi pengendara atau pemudik yang ingin menghindari kepadatan arus di jalur utama dari arah Padang menuju Pekanbaru ataupun sebaliknya saat masa arus mudik atau libur Lebaran.

Judul	Diskon Tarif Tol berlaku di Luar Puncak Mudik	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Media Indonesia (Halaman, 4)		
Resume	Asosiasi jalan tol Indonesia (ATI) sepakat memberikan diskon tariff sebesar 15% di seluruh ruas tol di Indonesia pada periode mudik Lebaran. Pemberian diskon diterapkan pada 27-29 Mei 2019 untuk arus mudik, dan 10-12 Juni 2019 untuk arus balik.		

Diskon Tarif Tol Berlaku di Luar Puncak Mudik

ASOSIASI Jalan Tol Indonesia (ATI) sepakat memberikan diskon tarif sebesar 15% di seluruh ruas tol di Indonesia pada periode mudik Lebaran. Pemberian diskon diterapkan pada 27-29 Mei 2019 untuk arus mudik, dan 10-12 Juni 2019 untuk arus balik.

“Diskon tidak diberikan ketika puncak arus mudik dan balik, tetapi setelah itu. Harapan kami, volume kendaraan di tol bisa terurai, pengendara tidak terkonsentrasi pada waktu-waktu tertentu di masa puncak saja,” ujar Ketua Umum ATI Desi Arryani di Kantor Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Jakarta, kemarin.

Desi berharap masyarakat

bisa merencanakan perjalanan dengan matang sekaligus memanfaatkan diskon tarif tol tersebut. Ia juga mengimbau para pemudik untuk mengisi saldo kartu tol hingga maksimal, yakni sebesar Rp2 juta.

Hal itu demi menciptakan perjalanan mudik yang nyaman dan lancar. “Kalau sudah *top up* maksimal, kan tidak perlu isi-isi lagi. Jadi praktis,” jelas Desi.

Ia mengatakan, jika kehabisan saldo dan harus isi ulang di *rest area*, berpotensi memakan waktu lama karena berbenturan dengan pemudik yang berhenti untuk istirahat.

Selain saldo kartu tol, Desi juga mengingatkan agar berkendara dengan bahan bakar penuh. “Jangan selalu mengandalkan

rest area. Walaupun sudah melakukan berbagai persiapan dengan membuka titik-titik pengisian bahan bakar, antrean pasti terjadi.”

Pemerintah memprediksi puncak arus mudik akan jatuh pada 30 Mei sampai 2 Juni. Adapun untuk arus kepulangan diperkirakan akan menumpuk pada 7-9 Juni.

Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi memprediksi kemacetan terjadi di jalur arteri jika sistem satu arah jadi diberlakukan di ruas Tol Jakarta-Cikampek. Itu dengan prediksi volume kendaraan meningkat 30% dari biasanya.

“Kemungkinan akan terjadi peningkatan kendaraan di jalur arteri karena imbas kendaraan

dari tol,” kata Kepala Bidang Lalu Lintas pada Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi, Cecep Supriadi, kemarin.

Menurut rencana, lanjut Cecep, dari Km 29 GT Cikarang Utama-Km 262 GT Brebes Barat akan diberlakukan searah ke timur pada 30 Mei-2 Juni selama 24 jam. Sebaliknya, pada 8-10 Juni 2019, dari Km 188 GT Palimanan-Km 29 GT Cikarang Utama akan diberlakukan searah menuju barat. Pengemudi yang ke arah berlawanan harus memakai jalan arteri.

Agar jalan arteri atau jalur pantura di Kabupaten Bekasi lancar, dinas perhubungan bakal menutup tempat putaran balik atau *u-turn*. (Pra/Gan/P-2)

Judul	Berita Foto	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Media Indonesia (Halaman, 11)		
Resume	Wisata padang Savana Fulan Fehan: Pengunjung berfoto di hamparan alam savanna fulan fehan merupakan sebuah lembah di kaki Gunung Lakaan dengan savanna yang sangat luas dan menjadi destinasi wisata di perbatasan NTT dengan Timor Leste.		



WISATA PADANG SAVANA FULAN FEHAN: Pengunjung berfoto di hamparan alam savana Fulan Fehan di Belu, NTT, Minggu (19/5). Fulan Fehan merupakan sebuah lembah di kaki Gunung Lakaan dengan savana yang sangat luas dan menjadi destinasi wisata di perbatasan NTT dengan Timor Leste.

ANTARA/LULIUS SATRIA WIBAYA

Judul	Warga Rindukan Taman Bhineka	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Media Indonesia (Halaman 11)		
Resume	Labuan Bajo yang sudah dibaptis sebagai kota toleransi ingin membangun Taman Bhineka. Di sana didirikan Patung Kristus Raja dan simbol agama lainnya. Keinginan membangun Taman Bhineka disampaikan masyarakat dalam pertemuan dengan tim yang dikirim Menteri Pariwisata Arief Yahya ke Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Tim itu bertugas mendengarkan aspirasi masyarakat di daerah itu terkait pembangunan pariwisata.		

Warga Rindukan Taman Bhineka

Labuan Bajo yang sudah dibaptis sebagai kota toleransi ingin membangun Taman Bhineka. Di sana didirikan Patung Kristus Raja dan simbol agama lainnya.

PALCE AMALO
palce@mediaindonesia.com

KEINGINAN membangun Taman Bhineka disampaikan masyarakat dalam pertemuan dengan tim yang dikirim Menteri Pariwisata Arief Yahya ke Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Tim itu bertugas mendengarkan aspirasi masyarakat di daerah itu terkait pembangunan pariwisata.

Tim yang dikirim itu berangkat Asisten Deputi Manajemen Strategis Kementerian Pariwisata Frans Teguh dan Direktur Promosi Kementerian

Pariwisata Vinsensius Jemadu. Mereka di Labuan Bajo selama tiga hari sejak Selasa (21/5). Tim dikirim ke Labuan Bajo menyusul kontroversi sosialisasi wisata halal yang ditolak masyarakat.

Tim melakukan pertemuan dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan pariwisata dan pejabat pemerintah setempat. Pertemuan dengan Bupati Manggarai Agustinus C Dula digelar pada Selasa (21/5). Keesokan harinya tim bertemu terpisah dengan Kepala Dinas Pariwisata Agustinus Rinus beserta jajarannya dan jajaran Vikep Kevikepan Labuan Bajo

Rikardus Manggu.

Pada Kamis (23/5), tim mengadakan pertemuan dengan pelaku pariwisata yang dipandu oleh Wakil Bupati Manggarai Barat Maria Geong. Dalam pertemuan berbagai pihak itu disepakati bahwa pariwisata yang dikembangkan di Labuan Bajo berbasis pada budaya dan tradisi lokal, serta selaras dengan kelestarian alam dan keutuhan ciptaan (ekologi).

Kesepakatan itu sejalan dengan Perda Manggarai Barat Nomor 3 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Manggarai Barat 2014-2025. Arah pembangunan kepariwisataan daerah ialah terwujudnya Manggarai Barat sebagai destinasi pariwisata kelas dunia yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat berlandaskan prinsip ekowisata berbasis masyarakat.

Tim juga mendapatkan masukan tentang perlunya peningkatan SDM untuk menunjang pariwisata. Karena itu disarankan agar di Labuan Bajo didirikan politeknik pariwisata negeri. Untuk menunjang Labuan Bajo sebagai kota toleransi, masyarakat mengusulkan kepada tim untuk memfasilitasi pembangunan Taman Bhineka di Bukit Pramuka. Di Taman Bhineka itu akan dibangun simbol-simbol keagamaan seperti patung Kristus Raja dan simbol agama lainnya.

Dukung BOP

Keberadaan Badan Otorita Pariwisata (BOP) Labuan Bajo Flores berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2018. Pembentukan BOP dalam rangka optimalisasi pengelolaan, pengembangan, dan pembangunan kawasan pariwisata Labuan Bajo Flores sehingga

terkoordinasi, sistematis, terarah, dan terpadu.

Cakupan kawasan yang dikelola BOP seluas 400 hektare, yang merupakan kawasan hutan di Hutan Bowosie di Manggarai Barat. Pada tahap awal, sesuai amanat perpres, hak pengelolaan yang diberikan kepada BOP mencakup areal seluas 136 hektare, terdiri dari 83 hektare di Desa Gorontalo dan 53 hektare di Desa Nggorang.

Masyarakat mendukung keberadaan BOP Labuan Bajo Flores. Akan tetapi diingatkan bahwa di hutan yang akan dikuasai BOP terdapat kawasan resapan air dan sebagian sudah dikuasai masyarakat. Pengambilalihan lahan kelak jangan sampai ada konflik. Frans Teguh dan Vinsensius mencatat semua saran yang diterima akan dilaporkan kepada Menteri Arief Yahya pada Senin (27/5). (MY/N-1)

Judul	Mitigasi Bencana, Ribuan Pohon Ditanam	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Kompas (Halaman, 17)		
Resume	Sekitar 6.000 bibit pohon ditanam di jalan umum dari Jayapura hingga Sentani sepanjang 23 kilometer. Penanaman itu bagian dari upaya mitigasi bencana setelah banjir bandang dan longsor pada Maret. Penanaman pohon berlangsung Jumat (24/5/2019) pagi dipimpin Wali Kota Jayapura Benhur Tommy Mano dan Bupati Jayapura Matius Awoitauw. Kegiatan penanaman pohon ini merupakan yang terbesar setelah banjir bandang yang melanda Sentani, Papua.		

Mitigasi Bencana, Ribuan Pohon Ditanam

JAYAPURA, KOMPAS — Sekitar 6.000 bibit pohon ditanam di jalan umum dari Jayapura hingga Sentani sepanjang 23 kilometer. Penanaman itu bagian dari upaya mitigasi bencana setelah banjir bandang dan longsor pada Maret.

Penanaman pohon berlangsung Jumat (24/5/2019) pagi dipimpin Wali Kota Jayapura Benhur Tommy Mano dan Bupati Jayapura Matius Awoitauw. Kegiatan penanaman pohon ini merupakan yang terbesar setelah banjir bandang yang melanda Sentani, Papua.

Peristiwa itu mengakibatkan 112 orang meninggal serta merusak 7 jembatan, jalan sepanjang 21 kilometer, 21 sekolah, 115 ruko, dan 5 tempat ibadah. Sebanyak 291 rumah rusak berat, 209 rumah rusak sedang, dan 1.288 rumah rusak ringan. Jumlah rumah warga di ping-

giran Danau Sentani yang masih tergenang air 1.639 unit.

"Kegiatan ini merupakan salah satu wujud konkret kegiatan rehabilitasi Cagar Alam Cycloop, kawasan penyangga dan daerah aliran sungai yang dicanangkan Presiden Joko Widodo pada 1 April 2019 dalam kunjungan ke Sentani," kata Matius.

Sementara Benhur menyatakan, kegiatan penanaman merupakan komitmen para kepala daerah di kawasan adat Tabi untuk menjaga lingkungan, baik hutan maupun pe-sisir.

"Para pemimpin di tanah Tabi harus menjadi perintis upaya penyelamatan lingkungan. Dengan cara ini bisa mempersuasif warga agar turut terlibat dalam kegiatan konservasi lingkungan sekitarnya," kata Benhur.

Kepala Dinas Kehutanan

Papua Jan Jap Ormuseray mengatakan, penanaman 6.000 pohon dilaksanakan secara bertahap hingga tuntas. "Kegiatan penanaman 6.000 pohon berlangsung secara rutin setiap minggu dari Waena hingga mencapai Sentani," katanya.

Kepala Seksi Rehabilitasi Hutan dan Lahan Dinas Kehutanan Papua Ridwan Admojo mengatakan, pihaknya akan menanam sekitar 500 pohon pada tahap pertama. Pohon yang ditanam di pinggir jalan raya dari Waena hingga Sentani, antara lain, trem-besi, pucuk merah, damar, dan cemara.

"Ketika terjadi banjir dan longsor, jenis-jenis pohon ini dapat berfungsi sebagai pagar alami yang menahan sedimen lumpur, sampah, dan batu yang menerjang rumah warga, jalan umum, dan Danau Sentani," papar Ridwan. (FLO)

Judul	Tarif Tol di Seluruh Indonesia Didiskon 15%	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Koran Tempo (Halaman, 11)		
Resume	Potongan tarif diberikan sebelum puncak arus mudik pada 27-29 Mei dan sesudah arus balik pada 10-12 Juni. Ketua Umum Asosiasi Jalan Tol Indonesia, Desi Arryani, mengatakan semua badan usaha jalan tol (BUJT) akan memberi diskon tarif sebesar 15 persen selama masa mudik Lebaran 2019. "Seluruh ruas tol di negeri ini akan diberi diskon yang sama," ujar Desi, yang juga menjabat Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero), Tbk, kemarin.		

Tarif Tol di Seluruh Indonesia Didiskon 15 Persen

Potongan tarif diberikan sebelum puncak arus mudik pada 27-29 Mei dan sesudah arus balik pada 10-12 Juni.

Ketua Umum Asosiasi Jalan Tol Indonesia, Desi Arryani, mengatakan semua badan usaha jalan tol (BUJT) akan memberi diskon tarif sebesar 15 persen selama masa mudik Lebaran 2019. "Seluruh ruas tol di negeri ini akan diberi diskon yang sama," ujar Desi, yang juga menjabat Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero), Tbk, kemarin.

Diskon tarif juga diberlakukan di jalan tol dalam kota, jalan tol Trans Sumatera, dan jalan tol di Bali. Namun Desi juga menyatakan diskon klaster jalan tol yang selama ini diberikan dihentikan sejak 23 Mei 2019 hingga waktu yang belum ditentukan.

Potongan harga akan diberikan sebelum puncak arus mudik, yakni pada 27-29 Mei 2019, dan setelah puncak arus balik, yaitu pada 10-12 Juni 2019. "Harapannya, puncak arus mudik dan arus balik bisa bergeser sehingga bisa mengurangi beban puncak," ujar Desi.

Sebelumnya, pemerintah memprediksi puncak arus mudik terjadi pada 30 Mei-2 Juni 2019. Adapun puncak arus balik diprediksi terjadi pada 7-9 Juni 2019. Diperkirakan sebanyak 1,4 juta kendaraan meninggalkan Jakarta pada masa pulang kampung

tersebut.

Direktur Utama Nusantara Infrastructure, M. Ramdani Basri, mengatakan pemberian diskon merupakan tanggung jawab sosial BUJT. Adapun saat ini anggota Asosiasi Jalan Tol Indonesia berjumlah 53 perusahaan dan semuanya menyepakati diskon tersebut.

Meski mengalami penurunan pendapatan akibat kebijakan diskon tarif, kata dia, pada saat yang sama, volume akan bertambah. "Karena saat Lebaran volume besar, harapannya volume naik dari yang sudah-sudah dan meningkat cukup besar," ujar Ramdani.

Selain itu, saat Lebaran, banyak ruas tol yang baru dibuka dan pengguna belum mengetahuinya. Menurut Ramdani, sosialisasi bisa dilakukan dengan tawaran potongan tarif atau gratis sampai 6-8 bulan.

Direktur Independen PT Citra Marga Nusaphala Persada, Joko Sapto M. Mulyono, mengatakan potongan tarif tol pada masa mudik Lebaran 2019 berdampak pada pendapatan badan usaha. Namun, pada saat yang sama, potongan harga tersebut juga bisa membawa kenaikan volume kendaraan yang melintasi jalan tol.

Menurut Joko, diskon bisa di-



Kendaraan pemudik di gerbang tol Cikopo, Purwakarta, Jawa Barat.

anggap sebagai promo pengenalan agar masyarakat nantinya mau masuk ke jalan tol, khususnya untuk ruas-ruas yang baru beroperasi. "Soal pendapatan, berkurang iya, tapi mudik tidak hanya di Trans Jawa. Ini pengenalan untuk jalan tol baru. Harapannya, orang bisa mengenal dan banyak menggunakan jalan tol."

Adapun juru bicara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Endra Atmawidjaja, mengatakan kebijakan diskon tarif tol tidak hanya bertujuan untuk memecah puncak arus mudik, tapi juga bisa berdampak pada perekonomian masyarakat. "Bisa memberi kesempatan bagi

masyarakat untuk *saving*, tidak untuk membayar tol, tapi membeli produk di sepanjang perjalanan," kata dia.

Adapun PT Jasa Marga Persero memindahkan transaksi pembayaran dari gerbang tol Cikarang Utama ke gerbang tol Cikampek Utama dan Kalihurip Utama mulai Kamis, 23 Mei 2019. Dengan begitu, gerbang tol yang berlokasi di kilometer 29 jalan tol Jakar-

ta-Cikampek ditutup.

Pembayaran dapat dilakukan di antaranya di gerbang tol Cikampek Utama KM 70 untuk kendaraan dari dan menuju timur. Sedangkan gerbang tol Kalihurip Utama KM 67 untuk pengguna jalan dari dan menuju selatan atau jalan tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang dan Padalarang-Cileunyi.

● CAESAR AKBAR | FAJAR PEBRIANTO

DOK. IRWAN SAPUTRA



Judul	Tol Kayuagung-Palembang Difungsionalkan	Tanggal	Minggu, 26 Mei 2019
Media	Media Indonesia (Halaman, 4)		
Resume	Ruas Tol Kayuagung – Palembang pada H-7 Lebaran akan difungsionalkan. Hal itu disebabkan ruas tol itu belum 100% selesai, layaknya tol Terbanggi Besar-Bakauheni yang sudah dibuka secara operasional pada momen lebaran tahun ini.		

Tol Kayuagung–Palembang Difungsionalkan

RUAS Tol Kayuagung-Palembang pada H-7 Lebaran akan difungsionalkan. Hal itu disebabkan ruas tol itu belum 100% selesai, layaknya Tol Terbanggi Besar-Bakauheni yang sudah dibuka secara operasional pada momen Lebaran tahun ini.

“Kemarin, Jumat (24/5), kami berangkat dari Jakarta pukul 05.00 WIB. Langsung ke Merak, naik ASDP dan lancar. Lalu, lewat Tol Lampung hingga ke Bakauheni. Lalu, kami mengecek *rest area* di sepanjang tol dan sampai di Palembang pukul 15.30 WIB. Nyaman di perjalanan,” kata Menteri BUMN Rini Soemarno sesuai Safari Ramadan BUMN di Palembang, kemarin.

Ia mengatakan *rest area*

yang berada di sepanjang ruas Tol Lampung–Terbanggi Besar sebagian sudah permanen. Sudah tersedia BBM, MCK, musala, dan UMKM. Namun, khusus di Kayuagung-Palembang sifatnya masih sementara karena pengerjaan ruas tol belum selesai.

Rini menjelaskan, untuk pengerjaan ruas tol di Kayuagung-Palembang dibuka secara fungsional dengan satu jalur. Ia pun meminta agar masyarakat Sumatra Selatan mendukung pembangunan Tol Kayuagung-Palembang agar bisa selesai pada akhir Agustus tahun ini dan langsung operasional.

Seharusnya Juni ini sudah diaspal. Curah hujan tinggi menyebabkan saat penyedotan

BPBD Sumatra Barat mengingatkan agar pemudik memperhatikan keselamatan dan kewaspadaan.

menjadi kendala dalam pembangunan struktur tol. Suasana mudik di Sumatra diperkirakan juga terjadi lonjakan. Untuk itu, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Sumatra Barat mengingatkan agar pemudik memperhatikan keselamatan dan meningkatkan kewaspadaan.

Ada 13 titik rawan longsor di sepanjang jalur mudik di kawasan Sumatra Barat, yakni Tanjung Balit dan Kelok 9 di Kabupaten Lima Puluh Kota, Palupuh, Bawan, dan Maninjau di Kabupaten Agam, Panti di Kabupaten Pasaman, Lembah Anai di Kota Padang Panjang, Lalu, Sitinjau Lauik, ruas jalan Padang-Solok, Surian-Aia Dingin di Kabupaten Solok, Bungus Kota Padang, Sungai Selasih di Kabupaten Solok Selatan, Tanjung Gadang di Sijunjung, dan Muara Takung di Dharmasraya.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Sumbar Romainur menegaskan seluruh BPBD kabupaten dan kota siap siaga untuk piket Lebaran. (DW/YH/N-1)

Judul	Batasi Kecepatan di Tol Trans-Sumatera	Tanggal	Minggu, 26 Mei 2019
Media	Kompas (Halaman, 11)		
Resume	Kecepatan kendaraan di jalur fungsional Jalan Tol Trans-Sumatera ruas Kayuagung – Jakabaring diimbau untuk dibatasi maksimal 40 kilometer per jam. Hal itu diperlukan karena pengerasan jalan belum sepenuhnya tuntas.		

Batasi Kecepatan di Tol Trans-Sumatera

Kecepatan kendaraan di jalur fungsional Jalan Tol Trans-Sumatera ruas Kayu Agung-Jakabaring diimbau untuk dibatasi maksimal 40 kilometer per jam. Hal itu diperlukan karena pengerasan jalan belum sepenuhnya tuntas.

JAKARTA, KOMPAS — Pengerasan jalan terlihat masih berlangsung di ruas Tol Kayu Agung-Palembang, Sumatera Selatan, hingga Jumat (24/5/2019). Padahal, pekerjaan konstruksi menurut rencana dihentikan pada H-10 Lebaran yang jatuh pada Minggu (26/5).

Di beberapa titik juga masih terlihat jalanan berlumpur setelah diguyur hujan. Laju kendaraan pun harus dikurangi.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan, titik paling kritis di Jalan Tol Trans-Sumatera berada di ruas Kayu Agung-Jakabaring.

Ia memastikan jalur tersebut aman. Namun, dengan kondisi itu, pemudik perlu membatasi kecepatan maksimal 40 kilometer per jam.

Setidaknya masih ada 3,5 kilometer hingga 8 kilometer jalan di ruas Tol Kayu Agung-Palembang yang belum dikeraskan. Karena itu, pengoperasiannya pun dibatasi, hanya setengah hari, yaitu pukul 06.00-18.00. Adapun setengah hari lainnya digunakan untuk memadatkan jalur itu sehingga siap untuk digunakan pada kesokan harinya.

"Kami akan menggunakan rambu dan marka sementara agar kendaraan tetap berada di tengah," ujar Danang saat memantau Jalan Tol Trans-Sumatera, Sabtu (25/5).

Hemat waktu

Meski belum sepenuhnya tuntas, jalan tol sepanjang 33 kilometer itu sudah mampu memotong waktu tempuh Kayu Agung-Palembang menjadi sekitar satu jam. Adapun melalui jalan lintas timur dibutuhkan waktu tempuh 1,5-2 jam.

Direktur Utama PT Waskita Toll Road Herwidiakto mengatakan, pengerjaan konstruksi tol ruas Kayu Agung-Palembang mencapai 77,7 persen. "Perlu diketahui pengerasan lahan di jalur ini lebih susah dibandingkan dengan lainnya. Hampir sepanjang 30 kilometer rawa-rawa. Selain itu, akibat banjir, kami pernah tidak bisa bekerja tiga bulan," ujarnya.

Sementara itu, jalan tol di ruas Bakauheni-Terbanggi Besar hingga Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung sudah nyaman dilewati.

Direktur Utama PT Hutama Karya Bintang Perbowo menjamin keamanan para pengendara yang melintasi Jalan Tol Bakauheni-Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung. Rambu dan lampu jalan, khususnya di daerah rawan kecelakaan, sudah dipasang.

Mereka juga telah menyiapkan 18 mobil patroli, 26 mobil derek, dan 10 ambulans. Ada pula 6 mobil penyelamatan dan 14 mobil patroli jalan raya.

Belum efektif

Guna mengantisipasi penumpukan kendaraan, Asosiasi Jalan Tol Indonesia mengeluarkan kebijakan diskon tarif tol 15 persen untuk semua ruas. Diskon berlaku di luar arus puncak, baik arus mudik maupun arus balik.

Pada masa arus mudik, diskon berlaku 27 Mei pukul 00.00 sampai dengan 29 Mei pukul 23.59. Selanjutnya diberlakukan tarif normal. Pemotongan tarif tol berlaku lagi saat berlangsung arus balik, yaitu pada 10 Juni pukul 00.00 sampai dengan 12 Juni pukul 23.59.

Ketua Institut Studi Trans-

portasi Darmaningtyas menilai, diskon tarif tol itu belum dapat menarik minat masyarakat untuk mengganti tanggal keberangkatan mudik mereka. Alasannya, masa pemberlakuan diskon masih terlampau jauh dari waktu cuti bersama.

Dengan demikian, pemotongan tarif tol dinilai belum akan efektif untuk mendistribusikan beban kendaraan. Diskon itu dipandang masih belum bisa memaksa orang untuk tidak berangkat pada puncak arus mudik.

"Aparatur sipil negara masih harus masuk tanggal 1 Juni untuk mengikuti upacara Hari Lahir Pancasila. Selain itu, karyawan swasta juga masih belum mengambil cuti dan belum libur pada tanggal itu," kata Darmaningtyas.

Sementara BPJT menyambut baik inisiatif operator memberikan diskon. Kebijakan pemotongan tarif tol telah disebarluaskan kepada warga melalui media massa dan media sosial.

Danang mengaku belum bisa memperkirakan tingkat efektivitas kebijakan baru itu. Dampaknya baru diketahui saat sudah diberlakukan.

(FRD/AIN/DVD/GER/MEL/XTI)



Judul	Rob Ancam Jalur Mudik	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Republika (halaman 9)		
Resume	Dalam beberapa hari terakhir, jalur utama sudah terdampak banjir rob. Banjir rob membayangi arus mudik Lebaran 1440 Hijriyah di jalur utama pantura Semarang. Pasalnya, puncak rob diperkirakan bakal berlangsung di pengujung Mei hingga pekan pertama Juni 2019.		

Rob Ancam Jalur Mudik

● BOWO PRIBADI

Dalam beberapa hari terakhir, jalur utama sudah terdampak banjir rob.

SEMARANG — Banjir rob membayangi arus mudik Lebaran 1440 Hijriyah di jalur utama pantura Semarang. Pasalnya, puncak rob diperkirakan bakal berlangsung di pengujung Mei hingga pekan pertama Juni 2019.

Salah satu dampak meningkatnya rob adalah terjadinya genangan di badan jalan ruas Semarang-Demak, tepatnya di wilayah Kecamatan Genuk (Kota Semarang) hingga perbatasan dengan Kecamatan Sayung (Kabupaten Demak).

Warga setempat mengungkapkan, tanda-tanda genangan rob mulai terasa sejak pertengahan Mei lalu. Bahkan, dalam beberapa hari terakhir, jalur utama penghubung Kota Semarang dengan Kabupaten Demak di wilayah Genuk sudah terdampak genangan rob.

Intrusi air laut di kawasan pesisir Semarang dan Demak tersebut mulai menggenangi kawasan pemukiman hingga jalan

nasional dengan ketinggian yang bervariasi, mulai 10 sentimeter (cm) hingga 50 cm.

"Paling parah di sekitar gapura perbatasan wilayah Demak dengan Kota Semarang, ketinggiannya mencapai 25-40 cm lebih," kata Muharom (31 tahun), salah seorang warga lingkungan Sriwulan.

Rob yang menggenangi badan jalan membuat arus lalu lintas di perbatasan wilayah Demak dengan Kota Semarang tersendat akibat terjadi perlambatan kendaraan yang berupaya menggenangi badan jalan yang tergenang.

Di kawasan permukiman, kata dia, rob juga mengakibatkan permukaan air pada parit maupun saluran drainase lingkungan terus naik hingga meluap dan mengakibatkan genangan di jalan-jalan permukiman warga, seperti di Bedono, Kecamatan Sayung.

Pada jam-jam tertentu, kata dia, naiknya permukaan air akibat rob bakal mencapai titik tertinggi. "Biasanya selepas siang hari, mulai pukul 12.30 WIB hingga pukul 17.00 WIB," kata dia.

Sementara itu, berdasarkan data Stasiun Meteorologi Maritim Kelas II Semarang, rob pada Mei 2019 meningkat sejak Senin (20/5) dan akan berlangsung

hingga (31/5) mendatang. Puncak ketinggian rob terdapat di wilayah pesisir perbatasan Kota Semarang dengan Kabupaten Demak mencapai 1,1 meter pada pukul 15.00 WIB berlangsung pada Sabtu (25/5) dan Ahad kemarin.

Kendati puncak genangan rob bakal berangsur menurun, data Stasiun Meteorologi Maritim Kelas II Semarang menunjukkan, hingga Rabu (29/5) ketinggian genangan rob masih bisa mencapai 1 meter pada pukul 15.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB.

Sementara itu, hingga 31 Mei 2019, puncak ketinggian rob dengan ketinggian genangan mencapai 90 cm masih berpeluang terjadi antara pukul 14.00 WIB hingga pukul 18.00 WIB.

Perihal potensi rob ini diamini Kepala Stasiun Meteorologi Maritim Kelas II Semarang, Retno Widyaningsih. Menurut dia, fenomena rob akan berlangsung hingga pertengahan Juni, terutama sekitar pukul 11.00 WIB-17.00 WIB.

"Fenomena rob ini dipengaruhi perubahan posisi bulan yang berada sangat dekat dengan matahari. Kenaikan genangan rob masih akan berlangsung hingga 12 Juni 2019," kata Retno, kemarin.

■ ed: satria kartika yudha

Judul	Sistem Satu Arah Situasional	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Republika (halaman 9)		
Resume	Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi memastikan bakal menerapkan rekayasa lalu lintas berupa sistem satu arah pada arus mudik dan balik Lebaran 2019. Sistem satu arah diterapkan mulai Kilometer 70 Tol Jakarta-Cikampek sampai Kilometer 263 Tol Pejagan-Pemalang secara situasional.		

Sistem Satu Arah Situasional

● RAHAYU SUBEKTI

JAKARTA — Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi memastikan bakal menerapkan rekayasa lalu lintas berupa sistem satu arah pada arus mudik dan balik Lebaran 2019. Sistem satu arah diterapkan mulai Kilometer 70 Tol Jakarta-Cikampek sampai Kilometer 263 Tol Pejagan-Pemalang secara situasional.

Sistem satu arah diperlukan untuk mengantisipasi kemacetan. Apalagi, tahun ini banyak pemudik yang beralih menggunakan jalur darat, khususnya yang ke arah Jawa Tengah.

Sistem satu arah arus mudik akan dilakukan pada 30 Mei hingga 2 Juni 2019 pukul 09.00 sampai 21.00 WIB. Sistem satu arah juga akan dilakukan saat arus balik pada 7-9 Juni 2019 mulai kilometer 189 sampai kilometer 25.

Kendati begitu, Budi menegaskan, penerapan sistem satu

arah akan disesuaikan dengan kondisi. "Sistem ini tidak kaku, sifatnya situasional. Kita memberikan kewenangan kepada Korlantas," katanya, kemarin. Ia mengungkapkan, asosiasi bus mengaku keberatan jika sistem satu arah diberlakukan sepanjang hari saat arus mudik. Para operator bus meminta ada pembukaan arus dari arah timur ke barat saat arus mudik. Hal tersebut untuk mengantisipasi kembalinya bus dari Jawa menuju Jakarta untuk menjemput penumpang selanjutnya.

"Oleh karenanya kami minta ke Korlantas untuk finalisasi mungkin diberikan *window time* kepada mereka, tapi semua kewenangan itu kami serahkan semua ke Korlantas," tutur Budi.

Budi cukup optimistis arus mudik tahun ini bisa berjalan lancar, tak terkecuali di Tol Jakarta-Cikampek. Sebab, PT Jasa Marga (Persero) telah memindahkan Gerbang Tol (GT) Cikarang Utama (Cikarut). Gerbang

tersebut digantikan di GT Cikampek Utama berfungsi sebagai GT bagi pengendara yang berasal dari dan menuju timur, yakni Jalan Tol Cikopo-Palimanan. Sementara itu, GT Kalihurip Utama dapat digunakan bagi pengendara yang berasal dari dan menuju selatan Jalan Tol Cikampek-Purwakarta-Padalarang dan Padalarang-Cileunyi.

Selain itu, Jasa Marga juga telah menghentikan sementara pekerjaan proyek di seluruh jalan tol. Direktur Operasi Jasa Marga Subakti Syukur mengatakan, penghentian proyek akan berdampak positif karena kapasitas lajur jalan tol dapat bertambah.

"Salah satu contohnya adalah Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated, di mana area yang sebelumnya digunakan sebagai area kerja, bisa dipakai dengan menggeser pagar-pagar pembatas proyek," tutur Subakti.

■ ed: satria kartika yudha

Judul	Berkah Mudik Jalan Tol Baru	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Republika (halaman 16)		
Resume	Kemenhub memprediksi penumpang pesawat akan beralih menggunakan jalur darat. Masa mudik Lebaran 2019 akan memberikan pengalaman baru bagi masyarakat yang ingin menuju kampung halaman. Dua jalan tol yang dibangun pemerintah, yakni Trans-Jawa dan Trans Sumatra sudah dapat diakses bagi para pemudik, utamanya pengguna moda transportasi darat.		

BERKAH MUDIK JALAN TOL BARU

● RAHAYU SUBEKTI

Kemenhub memprediksi penumpang pesawat akan beralih menggunakan jalur darat.

Masa mudik Lebaran 2019 akan memberikan pengalaman baru bagi masyarakat yang ingin menuju kampung halaman. Dua jalan tol yang dibangun pemerintah, yakni Trans-Jawa dan Trans-Sumatra sudah dapat diakses bagi para pemudik, utamanya pengguna moda transportasi darat.

Meskipun beberapa ruas di Tol Trans-Sumatra masih dibuka secara fungsional, akses mudik menggunakan jalan tol sudah jauh lebih lengkap dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dengan begitu, jalan tol pun diprediksi menjadi pilihan favorit pemudik, terlebih saat harga tiket pesawat masih tinggi.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan (Kemenhub) Budi Setiyadi memprediksi banyak penumpang pesawat yang akan beralih menggunakan jalur darat. "Beberapa operator (bus) dapat peningkatan penumpang 15 sampai 25 persen dari pesawat ke mobil bus," kata Budi, beberapa waktu lalu.

Budi mengatakan, beralihnya pemudik ke transportasi darat bukan hanya karena tingginya harga tiket pesawat, melainkan juga akses jalan tol pada Lebaran tahun ini makin mudah. Dia mencontohkan, pengguna pesawat terbang menuju Semarang dan Solo, Jawa Tengah, diprediksi berkurang karena sudah terdapat akses jalan tol menuju dua kota tersebut. Budi pun meyakini akan ada lonjakan signifikan pemudik yang menggunakan jalur darat.

"Arus mudik ada peningkatan sekitar 30 persen beralih ke kendaraan bus dan pribadi," ujar Budi.

Berdasarkan hasil survei Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemenhub,

pemudik asal Jabodetabek pada tahun ini akan mencapai sekitar 18,2 juta orang. Dari jumlah tersebut, pemudik terbanyak akan menggunakan mobil pribadi sebanyak 28,9 persen atau sekitar 4,3 juta orang.

Selanjutnya, pemudik terbanyak kedua akan menggunakan bus ekonomi sebanyak 16,1 persen atau sekitar 2,3 juta orang. Pemudik terbanyak selanjutnya akan menggunakan bus eksekutif sebanyak 13,9 persen atau sekitar dua juta orang.

Kemenhub memprediksi puncak arus mudik akan terjadi pada 31 Mei 2019. Selanjutnya, puncak arus balik akan dimulai pada 5 Juni 2019 dan puncaknya akan terjadi pada 9 Juni 2019.

Untuk mengantisipasi banyaknya pemudik yang memilih menggunakan jalur darat, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono memastikan akan berupaya seoptimal mungkin agar bisa memberikan pelayanan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Basuki memastikan, ruas jalan nasional di Jawa yang siap digunakan sepanjang 4.407 kilometer. Jalan nasional tersebut terbagi dari lintas utara Jawa sepanjang 1.341 kilometer dengan kondisi baik 97 persen, lintas tengah Jawa sepanjang 1.197 kilometer dengan kondisi baik 93 persen, lintas selatan Jawa sepanjang 888 kilometer dengan kondisi baik 98 persen, dan lintas pantai selatan Jawa 981 kilometer dengan kondisi baik 83 persen.

Sementara untuk Tol Trans-Jawa dari Merak hingga Probolinggo sepanjang 964 kilometer juga siap digunakan. Kesiapan Tol Trans-Jawa juga ditambah dengan ruas Tol Pandaan-Malang seksi 1 sampai 3 sepanjang 31 kilometer yang menjadi sirip Tol Trans-Jawa.

Direktur Utama PT Jasa Marga (Persero) Desi Arryani memastikan Tol Pandaan-Malang memastikan hanya seksi 4 ruas Singosari-Pakis sepanjang 4,7 kilometer yang dibuka secara fungsional. Sementara seksi 1 hingga

3 atau dari Pandaan hingga Singosari sepanjang 30,6 kilometer sudah dapat dioperasikan. "Sementara untuk Seksi 5 dari Pakis hingga Malang sepanjang 3,1 kilometer masih dalam tahap konstruksi," ujar Desi.

Tol Trans-Sumatra yang siap digunakan pada mudik tahun ini sepanjang 503 kilometer. Jalur itu termasuk dengan jalan tol yang sudah masuk tahap operasional sepanjang 278 kilometer. Tol operasional tersebut, yakni Bakaheuni-Terbanggi Besar sepanjang 140,9 kilometer, Palembang-Indralaya 21,93 kilometer, Medan-Binjai Seksi 2 dan 3 sepanjang 10,46 kilometer, Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi sepanjang 62,11 kilometer, dan Belawan-Medan-Tanjung Morawa sepanjang 42,7 kilometer.

Kementerian PUPR juga akan membuka tol fungsional di Trans-Sumatra sepanjang 225 kilometer. Tol fungsional yang dapat digunakan untuk mudik tersebut, yakni Terbanggi Besar-Pematang Panggang sepanjang 189 kilometer, Kayu Agung-Palembang-Betung sepanjang 33 kilometer, dan Medan-Binjai Seksi 1 sepanjang 2,8 kilometer.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PUPR Danang Parikesit pun memastikan selama arus mudik Lebaran 2019 terus dilakukan pemantauan secara rutin pada ruas tol fungsional tersebut. Hal ini untuk tetap memberikan pelayanan yang baik kepada para pemudik. "Terutama untuk jalan tol ruas Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung hingga H-10 perayaan Idul Fitri," kata Danang.

Rekayasa lalu lintas

Seiring prediksi lonjakan pengguna jalan bebas hambatan, pemerintah berupaya menjaga kenyamanan pengendara dengan memberlakukan sistem satu arah atau *one way*. Budi mengatakan, semua pihak terkait mulai dari Polri, Kementerian PUPR, Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ), dan

Jasa Marga sepakat memberlakukan skema tersebut.

"Kenapa satu arah? Karena ada kecenderungan masyarakat mudik dengan rombongan, bisa dua sampai tiga mobil," ujar Budi.

Budi menjelaskan, sistem satu arah akan diberlakukan untuk arus mudik mulai dari Cikarang Utara sampai dengan kilometer 262 atau pintu keluar Tol Brebes Barat. Kendaraan dari arah timur pun akan diarahkan untuk menggunakan jalan arteri hingga Jakarta.

"Ini (sistem satu arah) mulai berlaku pada 30 Mei sampai 2 Juni 2019 dan berlangsung selama 24 jam," kata Budi.

Budi mengatakan, sistem ganjil genap di jalan tol selama musim mudik Lebaran tidak akan dipergunakan. Dia menekankan, pemerintah hanya akan menerapkan sistem satu arah dan *contra flow* sebagai rekayasa lalu lintas selama mudik Lebaran 2019.

"*Contra flow* juga akan diarahkan dengan kepolisian. Kita sepakat *contra flow* dilakukan, tapi dinamis bergantung pada situasi," kata Budi.

Selain dari segi kesiapan akses untuk mendukung kelancaran mudik tahun ini, bahan bakar minyak (BBM) juga menjadi salah satu yang dipersiapkan. PT Pertamina (Persero) memastikan pasokan BBM sepanjang jalur Tol Trans-Jawa dalam kondisi yang memadai.

Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid memastikan sudah menyediakan 112 titik layanan BBM di sepanjang jalur tol dari Merak hingga Pasuruan. "Ini disediakan baik dengan adanya SPBU reguler maupun SPBU modular," kata Mas'ud.

Titik layanan tersebut terdiri atas 44 stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU), 25 *mobile dispenser* atau mobil tangki yang dilengkapi *flowmeter*, dan 43 kios Pertamina Siaga. Selain itu, pelayanan juga ditambah dengan 50 unit motor pengantar BBM dan jaminan stok BBM di SPBU diperkuat dengan adanya 19 titik kantong BBM.

Selain itu, Pertamina juga akan menyiapkan 26 SPBU di ruas tol Cikampek, Cipali, Ciawi, dan Cileunyi untuk di jalur Tol Jawa barat. Begitu juga dengan 14 kios Pertamina Siaga dan dua Rumah Pertamina Siaga di sepanjang jalur Tol Jakarta-Cirebon dan enam SPBU di jalur Tol Jakarta-Merak.

Sementara untuk memastikan pasokan BBM di Jalur Tol wilayah Jawa Tengah, Pertamina menyediakan enam SPBU reguler dan 16 kios Pertamina Siaga baik di jalur mudik maupun arus balik. Selain itu, Pertamina juga menyiapkan empat titik Rumah Pertamina Siaga yang tersebar di beberapa lokasi jalur tol di wilayah Jawa Tengah. ■ *ed: ahmad fikri noor*

Mengurai Kepadatan dengan Diskon

Judul	Mengurai Kepadatan dengan Diskon	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Republika (halaman 16)		
Resume	Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang tergabung dalam Asosiasi Jalan Tol Indonesia sepakat akan memberikan diskon tarif tol untuk musim mudik Lebaran Idul Fitri 1440 H. Ketua Asosiasi Jalan Tol Indonesia yang juga Direktur Utama Jasa Marga Desi Arryani mengatakan, diskon yang diberikan mencapai 15 persen untuk seluruh tol yang ada di Indonesia.		

Mengurai Kepadatan dengan Diskon

● RAHAYU SUBEKTI

Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang tergabung dalam Asosiasi Jalan Tol Indonesia sepakat akan memberikan diskon tarif tol untuk musim mudik Lebaran Idul Fitri 1440 H. Ketua Asosiasi Jalan Tol Indonesia yang juga Direktur Utama Jasa Marga Desi Arryani mengatakan, diskon yang diberikan mencapai 15 persen untuk seluruh tol yang ada di Indonesia.

"Namun, diskon kami berikan bukan pada puncak arus mudik, tapi sebelum puncak mudik dan sesudah puncak balik," kata Desi pekan lalu.

Dia mengatakan, pertimbangan untuk memberikan diskon 15 persen tarif tol agar kepadatan saat puncak arus mudik dan balik dapat menurun. Jika hal tersebut terjadi, Desi menilai, risiko untuk pemudik juga akan menurun dalam perjalanannya menuju kampung halaman.

Desi menjelaskan, diskon tersebut akan diberikan pada 27-29 Mei 2019 tepat sebelum puncak mudik yang diperkirakan terjadi pada 30-31 Mei 2019. Sementara diskon pada arus balik akan diberikan pada 10-12 Juni 2019 sebelum puncaknya yang diperkirakan pada 7-9 Juni 2019.

Desi menilai, upaya tersebut dapat mendistribusikan kepadatan lalu lintas

agar tidak menumpuk di sejumlah tanggal tertentu. Dia mengharapkan dengan pemberlakuan diskon tarif tersebut juga membuat masyarakat lebih mudah dan murah dalam perjalanan ke kampung halaman. Desi memastikan diskon 15 persen tersebut untuk perjalanan menerus dalam satu *cluster* Tol Trans-Jawa.



Desi mengatakan, adanya diskon tersebut dapat menjadi acuan pengguna jalan dalam merencanakan perjalanan mudik yang lebih baik lagi. Meski bertaku diskon 15 persen, kata dia, para BUJT tetap berupaya maksimal agar pengguna jalan dapat selalu merasa aman dan nyaman selama perjalanan arus mudik dan balik Lebaran 2019.

Sementara, Pengurus Asosiasi Jalan Tol Indonesia yang juga menjadi Direktur Utama PT Nusantara Infrastruktur (Tbk) M

Ramdani Basri mengharapkan adanya diskon tarif tol dapat menimbulkan kelancaran konektivitas. Sehingga, akan berdampak positif bagi pengelola jalan tol.

Menurut dia, arus kendaraan yang lancar akan mengompensasi diskon yang diberikan sehingga tidak menurunkan pendapatan BUJT. "Kuncinya bisnis jalan tol itu adalah konektivitas. Makin banyak konektivitas makin banyak volume tarif yang ada," kata Ramdani.

Ramdani mengharapkan dengan adanya diskon tarif 15 persen akan diikuti juga dengan peningkatan volume yang besar saat potongan harga tersebut diberikan.

Sementara, pengamat transportasi Djoko Setiowarno menilai upaya dari para BUJT tersebut akan berdampak positif pada kelancaran arus mudik dan balik Lebaran 2019. Djoko mengatakan, paling tidak masyarakat memiliki lebih banyak pilihan agar berangkat mudik tidak mendekati puncak arus mudik.

"Ini juga salah satu upaya merebut hati pemudik, tidak perlu tunggu dekat Lebaran. Kalau tahun lalu *kan* pemerintah menambah jumlah libur sehingga pemudik tidak terpusat berangkat mendekati Lebaran. Jadi jauh lebih lancar," kata Djoko.

■ ed: ahmad fikri noor

SYAIFUL ARIF/ANTARA

Judul	Tol Trans-Jawa Jadi Magnet	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Kompas (halaman 1)		
Resume	Jalan Tol Trans-Jawa menjadi magnet utama pada mudik Lebaran tahun ini. Sekitar 150.000 kendaraan roda empat diperkirakan melintasi tol sepanjang 965 kilometer tersebut. Untuk mengantisipasi kemacetan di Jalan Tol Trans-Jawa, pemerintah memberlakukan kebijakan lalu lintas satu arah, diskon tarif tol, dan menghentikan pengerjaan proyek di jalan tol.		

Tol Trans-Jawa Jadi Magnet

Sekitar 150.000 kendaraan per hari diperkirakan melintasi Jalan Tol Trans-Jawa saat masa mudik Lebaran. Pemerintah menyiapkan sejumlah kebijakan untuk mengantisipasi kepadatan.

JAKARTA, KOMPAS — Jalan Tol Trans-Jawa menjadi magnet utama pada mudik Lebaran tahun ini. Sekitar 150.000 kendaraan roda empat diperkirakan melintasi tol sepanjang 965 kilometer tersebut. Untuk mengantisipasi kemacetan di Jalan Tol Trans-Jawa, pemerintah memberlakukan kebijakan lalu lintas satu arah, diskon tarif tol, dan menghentikan pengerjaan proyek di jalan tol.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengatakan, jumlah kendaraan yang melintasi Jalan Tol Trans-Jawa pada masa mudik meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan hari biasa yang sebanyak 70.000 kendaraan per hari.

"Pada arus mudik nanti diperkirakan bisa mencapai 150.000 kendaraan per hari," kata Budi sesuai memimpin apel gelar pasukan angkutan Lebaran PT Kereta Api Indonesia di Stasiun Gambir, Jakarta, Minggu (26/5/2019).

Mudik Lebaran tahun ini menjadi yang pertama bagi masyarakat untuk menjajal Jalan Tol Trans-Jawa yang terhubung dari Merak, Banten, hingga Probolinggo, Jawa Timur. Pemudik dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) diperkirakan memadati jalur ini.

Merujuk pada survei dan kajian Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian

(Bersembung ke him 11 kol 1-2)



Penumpang KM Lawit dari Pelabuhan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, tiba di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (26/5/2019). Sebagian pemudik kapal laut memilih mudik lebih awal untuk menghindari kepadatan penumpang kapal saat puncak arus mudik yang diperkirakan pada lima hari menjelang Idul Fitri.

Tol Trans-Jawa Jadi Magnet

(Sambungan dari halaman 1)

Perhubungan, dari 1 juta mobil pribadi yang ditumpangi 4,3 juta orang dari Jabodetabek pada Lebaran tahun ini, sekitar 40 persen akan melintasi Jalan Tol Trans-Jawa. Jalur ini lebih banyak dipilih dibandingkan dengan jalan lain, seperti jalur pantura, jalur selatan Jawa, atau jalan alternatif.

Menurut Budi, untuk mencegah kemacetan di Trans-Jawa, selain memberlakukan sistem lalu lintas lawan arus (*contra flow*), pihaknya juga akan menambah 20 tempat istirahat di sepanjang Tol Trans-Jawa. Hal itu ditujukan agar pemudik tidak membeludak di tempat istirahat yang ada saat ini. Namun, pelaksanaan di lapangan tidak terpaku pada rencana yang telah disusun. Kebijakan lain disesuaikan dengan kondisi di lapangan.

Berdasarkan pengamatan Kompas, titik kemacetan awal di Trans-Jawa diprediksi terjadi di Simpang Cikunir Kilometer 10 karena merupakan titik pertemuan kendaraan dari Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (JORR) dengan kendaraan dari arah tol dalam kota Jakarta.

Selain itu, lokasi yang berpotensi jadi titik rawan macet merupakan gerbang tol (GT) transaksi, seperti GT Cikampek Utama, GT Palimanan, GT Kali Kangkung, GT Banyuwangi, GT Waru Gunung, dan GT Sidoarjo. Adapun gerbang tol keluar yang rawan macet adalah GT Colomadu dan GT Waru.

Sistem satu arah

Rencana rekayasa lalu lintas satu arah di Jalan Tol Trans-Jawa selama masa arus mudik dan arus balik Lebaran 2019 mengalami perubahan. Berdasarkan rencana terbaru, kepolisian akan memberlakukan rekayasa lalu lintas berupa perpaduan lalu lintas melawan arus dan sistem satu arah di Tol Trans-Jawa.

Kepala Korlantas Polri Inspektur Jenderal Refdi Andri mengatakan, pengaturan lalu lintas berupa lawan arus ataupun satu arah akan diberlakukan pada 30 Mei hingga 2 Juni 2019 untuk arus mudik serta 8-10 Juni 2019 untuk arus balik.

Rekayasa *contra flow* diberlakukan mulai Kilometer 29 sampai dengan Kilometer 61 Jalan Tol Jakarta-Cikampek pada pukul 06.00 sampai 21.00 WIB. Saat pemberlakuan sistem lawan arus pada arus mudik akan ada penambahan satu lajur untuk kendaraan yang meninggalkan Jakarta. Sementara saat arus balik, akan ada penambahan satu lajur untuk kendaraan yang menuju ke Jakarta.

Sementara itu, sistem satu arah diberlakukan mulai dari Kilometer 70 Jalan Tol Jakarta-Cikampek sampai dengan Kilometer 263 Jalan Tol Pe-

jagan-Pemalang pada pukul 09.00-21.00. Ketika pemberlakuan satu arah pada arus mudik, semua kendaraan yang meninggalkan Jakarta bisa menggunakan dua jalur yang tersedia. Adapun saat arus balik, kendaraan yang menuju Jakarta bisa menggunakan dua jalur yang tersedia.

Skema lawan arus dan sistem satu arah itu diterapkan untuk mengakomodasi lalu lintas kendaraan jarak pendek serta lalu lintas kendaraan dari dan menuju Bandung.

Skema tersebut berbeda dengan rencana awal. Sebelumnya, Korlantas akan memberlakukan sistem satu arah di Jalan Tol Trans-Jawa selama 24 jam pada 30 Mei-2 Juni 2019 saat arus mudik dari Kilometer 29 hingga Kilometer 262. Sistem satu arah itu awalnya juga direncanakan diterapkan selama arus balik dari Kilometer 189 hingga Kilometer 29 pada 7-9 Juni 2019.

Selain rekayasa lalu lintas, pekerjaan proyek di jalan tol juga akan dihentikan untuk mengantisipasi kepadatan kendaraan. PT Jasa Marga mulai menghentikan proyek terhenti sejak 26 Mei pukul 00.00 WIB hingga 15 Juni 2019 pukul 24.00 WIB.

Direktur Operasi Jasa Marga Subakti Syukur, Minggu, mengatakan, salah satu proyek yang dihentikan sementara adalah pembangunan Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek.

Memangkas waktu

Berdasarkan penelusuran tim Kompas, perjalanan melintasi Jalan Tol Trans-Jawa memang bisa memangkas waktu perjalanan cukup signifikan. Perjalanan tim Kompas dari Surabaya-Semarang melalui Tol Trans-Jawa dengan jarak 328 kilometer, misalnya, hanya membutuhkan waktu sekitar 3 jam 30 menit.

Adapun perjalanan Semarang-Surabaya dengan melewati jalur pantura sejauh 315 kilometer butuh waktu sekitar 8 jam 48 menit.

Kebanyakan masyarakat pun memilih Trans-Jawa daripada jalur non-tol karena waktu perjalanan lebih singkat.

Teguh (38), warga Pasuruan, Jawa Timur, mengatakan, Jalan Tol Trans-Jawa memangkas waktu tempuh perjalanannya menuju daerah Kudus, Jawa Tengah. Ia berencana akan menggunakan Tol Trans-Jawa ketika mudik.

"Saya tinggal di Pasuruan, dan kampung saya di Kudus. Sebelum ada tol, saya harus menempuh sekitar 8-9 jam melalui jalur pantura Jawa. Semenjak ada Tol Trans-Jawa, Pasuruan-Kudus bisa saya tempuh dengan waktu 6 jam," ujar Teguh saat ditemui di Tempat Istirahat 519 Tol Solo-Ngawi, pertengahan Mei lalu.

(AIN/IBS/DYD/WER/IL0)

▶ klik.kompas.id/tolmudikjawa

Judul	Skema Ketersediaan bagi Tol Semarang-Demak	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Kompas (halaman 15)		
Resume	Proses lelang jalan Tol Semarang-Demak telah menghasilkan pemenang dan pemerintah berencana mengumumkannya. Namun, ada usulan agar pembangunannya mendapat dukungan pembiayaan dari pemerintah melalui APBN. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menyatakan, konsorsium PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT Misi Mulia Metrical memenangi lelang tersebut. "Saya mendapat laporan lisan mengenai pemenangnya, belum tertulis, tetapi ada usulan dukungan konstruksi dari SPBN," kata Basuki di Jakarta, akhir pekan lalu.		

JALAN TOL

Skema Ketersediaan bagi Tol Semarang-Demak

JAKARTA, KOMPAS — Proses lelang jalan Tol Semarang-Demak telah menghasilkan pemenang dan pemerintah berencana mengumumkannya. Namun, ada usulan agar pembangunannya mendapatkan dukungan pembiayaan dari pemerintah melalui APBN.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono menyatakan, konsorsium PT PP (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT Misi Mulia Metrical memenangi lelang tersebut. "Saya mendapat laporan lisan mengenai pemenangnya, belum tertulis, tetapi ada usulan dukungan konstruksi dari APBN," kata Basuki di Jakarta, akhir pekan lalu.

Tol Semarang-Demak akan dibangun sepanjang 27 kilometer, sekitar 8 kilometer di antaranya akan difungsikan sebagai tanggul laut, penahan rob di wilayah Kota Semarang yang sering menggenangi jalan nasional ataupun kawasan industri. Pembangunan tol akan menelan dana sekitar Rp 15,3 triliun.

Oleh karena berfungsi sekaligus sebagai tanggul laut, kata Basuki, pembangunannya memerlukan dukungan pemerintah melalui APBN. Pemerintah ingin agar dukungan tersebut dilaksanakan dengan skema ketersediaan layanan. Hal ini berarti badan usaha membangun terlebih dulu, pemerintah kemudian membayarnya sesuai layanan yang diberikan dalam periode tertentu.

Dengan skema itu, pembangunan dapat dilaksanakan sesuai rencana. Bagi pemerintah, beban anggarannya lebih terjangkau karena dibayar bertahap dalam jangka panjang.

Secara terpisah, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Danang Parikesit mengatakan, proses lelang Tol Semarang-Demak tinggal menunggu penetapan dari Menteri PUPR. "Pemenang lelang diberi waktu untuk mencari pendanaan. Setelah itu konstruksi," kata Danang.

Salah satu kriteria dalam lelang Tol Semarang-Demak, kata Danang, adalah dukungan konstruksi yang lebih kecil dari pemerintah. Dampaknya, peserta lelang yang meminta dukungan konstruksi terkecil yang akan menang. Adapun bagian tanggul laut akan dibiayai pemerintah.

Proses pencarian dana direncanakan paralel dengan pembebasan lahan yang akan dimulai tahun ini. Pembebasan lahan dapat dibayar langsung oleh pemerintah atau melalui skema talangan. Jika semua lancar, konstruksi tol akan dimulai tahun depan dengan masa konstruksi sekitar 1,5 tahun.

Meski demikian, Danang berharap Tol Semarang-Demak dapat mulai dibangun tahun ini. Dengan pengoperasiannya, wilayah industri yang selama ini terkena rob akan dapat dikembangkan secara maksimal. (NAD)

Judul	Beragam Strategi Memperlancar Arus Mudik	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Koran Tempo (halaman 2)		
Resume	Pemerintah menyatakan optimistis arus mudik pada tahun ini akan berjalan lancar. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meyakini pemudik yang melintasi jalan tol tak akan terjebak kemacetan seperti beberapa tahun lalu. Musababnya, jalan tol Trans Jawa, yang terbentang dari Pelabuhan Merak, Banten, hingga Probolinggo, Jawa Timur, sudah bisa dilalui pemudik.		

Beragam Strategi Memperlancar Arus Mudik

Jalur satu arah di ruas jalan tol Cikarang Utama-Brebes Barat diberlakukan pada 30 Mei-2 Juni 2019.



Kendaraan melintasi gerbang tol Cikampek Utama 1 di Cikampek, Jawa Barat, Senin lalu.

Andi Ibnu
andi.ibnu@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah menyatakan optimistis arus mudik pada tahun ini akan berjalan lancar. Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meyakini pemudik yang melintasi jalan tol tak akan terjebak kemacetan seperti beberapa tahun lalu. Musababnya, jalan tol Trans Jawa, yang terbentang dari Pelabuhan Merak, Banten, hingga Probolinggo, Jawa Timur, sudah bisa dilalui pemudik.

Ruas jalan tol Merak-Probolinggo sepanjang 965

kilometer ini diproyeksikan bisa dilalui hanya dalam waktu 11,5 jam. Pemerintah memperkirakan sekitar 200 ribu kendaraan per hari akan melintas di jalan tol pada arus mudik tahun ini. Sedangkan sebanyak 18,2 juta pemudik dari Jakarta, Banten, dan Jawa Barat akan merayakan Lebaran di kampung halaman. "Kami sediakan berbagai strategi lalu lintas, seperti *one way* di jalan tol," ujar Budi Karya ketika berkunjung ke kantor *Tempo*, Kamis lalu.

Ide pemberlakuan satu arah (*one way*) dimulai dari kilometer 29 ruas Cikarang

Utama hingga kilometer 262 ruas tol Brebes Barat dilakukan untuk memperlancar arus kendaraan. Kebijakan ini akan dioperasikan dari 30 Mei hingga 2 Juni mendatang selama 24 jam penuh per hari. "Kalau masih kurang, kami serahkan ke teman-teman kepolisian untuk menentukan," kata Budi Karya.

Pengelola jalan tol telah memindahkan gerbang tol Cikarang Utama, yang selama ini menjadi titik kemacetan, ke gerbang tol Cikampek Utama. Dengan pergeseran 40 kilometer ini, titik transaksi tol akan terbagi antara pemudik yang

Jalur Darat Favorit

JALUR darat bakal menjadi jalur favorit bagi pemudik pada tahun ini. Terhubungnya jalan tol dari Merak, Banten, hingga Probolinggo, Jawa Timur, menjadi pilihan pemudik untuk merayakan Lebaran di kampung halaman. Berikut ini beberapa titik sebaran terpadat pemudik jalur darat. Sejumlah kawasan di Jawa Tengah dan Jawa Timur diprediksi menjadi titik konsentrasi macet.

Penumpang di Terminal Terpadat 2018

Giwangan, Daerah Istimewa Yogyakarta	244.711
Kampung Rambutan, Jakarta	276.114
Tirtonadi, Surakarta	323.664
Pakupatan, Serang	448.028
Purabaya, Surabaya	712.778

Tol: 759 kilometer dengan rata-rata kecepatan 72 kilometer per jam.

Non-tol: 787 kilometer dengan rata-rata kecepatan 42,88 kilometer per jam.

Pergerakan Pemudik Melalui Jalan Tol 2017-2018 (UNIT KENDARAAN)

Gerbang Tol Merak		Gerbang Tol Ciawi		Gerbang Tol Cikarang Utama		Jalur Pantai Utara Jawa		Jalur Pantai Selatan Jawa	
501.943	485.724	298.372	305.139	939.580	909.797	616.544	681.405	441.691	452.071
2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
						Total: 2017: 1.739.895 2018: 1.700.660			

menuju Cirebon-Semarang dan pemudik yang dari Cikampek menuju arah Purwakarta-Padalarang-Bandung.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan, Budi Setiyadi, mengatakan ada kenaikan jumlah pemudik yang menggunakan kendaraan pribadi sebesar 17,59 persen menjadi 3,76 juta unit atau 10,61 juta orang. Jumlah penumpang bus naik dari 4,51 juta orang menjadi 4,68 juta orang dengan pertumbuhan 3,88 persen. "Khusus di Trans Jawa, naik menjadi 1,7 juta orang. Sehingga *rest area* kami perbanyak. Kami juga akan terapkan kebijakan *one way*," kata dia.

Ketua Asosiasi Tol Indonesia, Desi Arryani, mengatakan akan memberikan potongan tarif tol sebesar 15 persen pada 27-29 Mei. "Diskon tarif diberikan ke seluruh rangkaian tol Trans Jawa," kata Direktur Utama PT Jasa Marga (Perser) Tbk ini.

Meski begitu, berbagai upaya rekayasa lalu lintas ini diprotes oleh Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia, yang pada pekan lalu mengirim surat terbuka, menanggapi kebijakan satu arah di ruas tol, kepada Presiden Joko Widodo. Menurut mereka, kebijakan ini mengganggu mobilitas dan kelancaran transportasi umum.

Para pengusaha mengusulkan agar pemerintah menyediakan satu ruas khusus untuk kendaraan bus kembali menarik penumpang dari arah sebaliknya. Direktur Jenderal Perhubungan Darat Budi Setiyadi mengatakan sulit mengabaikan permohonan para pengusaha bus. "Ini berbahaya. Sebagai solusi, kami berikan kepastian jalur arteri arah ke Jakarta akan lancar," kata dia.

● ANDI IBNU

Judul	Pengerjaan Jalur Fungsional Jalan Tol Dikebut	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Koran Tempo (halaman 4)		
Resume	Pengelola jalan tol mempercepat berbagai pekerjaan di ruas yang menjadi titik kepadatan arus mudik pada tahun ini. Berdasarkan penelusuran Tempo di jalur jalan tol Trans-Jawa pada 20-23 Mei lalu, jalur sementara atau fungsional masih ditutup dan didandani agar layak dipakai selambat-lambatnya sepekan menjelang Lebaran.		

Siaga Sepanjang Jalur

DARI total potensi 22,8 juta pemudik Lebaran di Jawa pada tahun ini, sebanyak 14 juta orang berasal dari wilayah Jabodetabek. Pemerintah memperkirakan jumlah pemudik menggunakan transportasi darat meningkat seiring dengan beroperasinya sejumlah ruas jalan tol di Jawa. Berikut ini sejumlah fasilitas dan persiapan selama arus mudik.

A. Fasilitas dukungan jalan tol:

159 gerbang tol.
1.341 gardu tol.
22 unit ambulans.

63 unit kendaraan derek.
Kurang dari **30 menit** waktu penanganan.

42 unit kendaraan patroli.
22 sentra komunikasi (dari total 17 badan usaha jalan tol).



Foto udara penyelesaian jalur tol fungsional Pandaan-Malang di Jalur Trans Jawa, Jawa Timur, Rabu lalu.

Pengerjaan Jalur Fungsional Jalan Tol Dikebut

Jalan tol Trans Jawa sepanjang 1.000,7 kilometer siap dilalui pemudik.

Yohanes Paskalis Pae Dae

yohanes.paskalis@tempo.co.id

JAKARTA — Pengelola jalan tol mempercepat berbagai pekerjaan di ruas yang menjadi titik kepadatan arus mudik pada tahun ini. Berdasarkan penelusuran Tempo di jalur jalan tol Trans Jawa pada 20-24 Mei lalu, jalur sementara atau fungsional masih ditutup dan didandani agar layak dipakai selambat-lambatnya sepekan menjelang Lebaran.

Jalan tol Pandaan-Malang sepanjang 38,4 kilometer akan menjadi satu-satunya jalur fungsional mudik di Pulau Jawa pada periode ini. Direktur Tek-

nik PT Jasamarga Pandaan-Malang, Siswanto, mengatakan tiga bagian pertama jalan penghubung Kabupaten Pasuruan dan Kota Malang itu sudah beroperasi tanpa tarif. "Seksi 4 sedang kami kerjakan dan sebisa mungkin bisa dipakai mulai H-7 Lebaran," ucap dia saat ditemui Tempo di lokasi jalan tol tersebut, Rabu lalu.

Tak seperti ruas jalan tol Trans Jawa lainnya, jalur seksi 4 Pandaan-Malang yang menghubungkan Kecamatan Singosari dengan Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang, Jawa Timur, itu masih dipenuhi alat berat dan puluhan pekerja konstruksi. Operator masih memburu target pelapisan

jalan, pemasangan rambu dan alat penerangan, serta pembangunan pagar pembatas di jalan sepanjang 4,7 kilometer tersebut. Bila sesuai dengan target, kata Siswanto, jalan fungsional itu akan dilewati 20 ribu unit mobil per hari selama masa puncak arus mudik.

Dengan dua jalur mobil yang lebarnya masing-masing 11-12 meter, jalur fungsional itu sudah siap dilalui dengan kecepatan 60-80 kilometer per jam. Hal itu memotong durasi tempuh pemudik menuju Malang hingga 1,5 jam, meski bagian terakhirnya, yakni seksi 5 Pakis-Malang, belum rampung. "Seksi 4 pasti dibuka sesuai dengan

B. Penyediaan kakus dan air bersih:

- Jalan Tol Trans Jawa (disebar di 20 lokasi):**
 - 26 mobil toilet.
 - 26 hidran umum.
- Jalan Tol Trans Sumatera (disebar di 4 lokasi):**
 - 4 mobil toilet.
 - 4 hidran umum.
- Jalur Pantai Utara dan Pantai Selatan (disebar di 8 lokasi):**
 - 8 mobil toilet.
 - 8 hidran umum.
- Jalur mudik Bali (disebar di 2 lokasi):**
 - 2 mobil toilet.
 - 2 hidran umum.

C. Bahan bakar minyak (BBM):

- Jalan Tol Trans Jawa (total 112 lokasi pengisian):**
- 44 SPBU reguler.
 - 25 SPBU modular (tangki dan mobile dispenser; Pertamina, Pertadex).
 - 43 kios bahan bakar siaga.
- Jalan Tol Trans Sumatera (total 13 lokasi pengisian):**
- 7 SPBU modular.
 - 6 kios bahan bakar siaga.

SUMBER: KEMENTERIAN PERHUBUNGAN, BADAN PENGATUR JALAN TOL (BPJT), Riset
TEKS: YOHANES PASKALIS PAE DAE

target karena sudah beres 90 persen," ucapnya. "Kalau seksi 5 masih 30 persen. Jadi, (jalur itu) ditutup dan pemudik memutar ke jalan nasional di wilayah Pakis."

Bandung pada periode serupa tahun lalu, jalur fungsional sudah lebih layak. Saat masa mudik 2018, pemudik masih harus melewati lima ruas darurat yang belum rata dan minim rambu saat malam hari. Tak sedikit jalan yang belum dicor sempurna.

Jalan tol Pandaan-Malang kini menjadi bagian dari jalan tol sepanjang 1.000,7 kilometer yang disiapkan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk pemudik wilayah Jawa. Jika tak termasuk fungsional, sudah terdapat 996 kilometer jalur darat operasional yang memanjang dari Merak (Banten) hingga Pasuruan (Jawa Timur). Di Jawa Barat, pemerintah berniat memfungsikan sebagian jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawi), yakni ruas Rancakalong-Sumedang sepanjang sekitar 5 kilometer.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basoeki Hadimoeliono mengatakan pemudik di Sumatera pun bisa menikmati ruas sepanjang 503 kilometer, yang terbagi atas 281 kilometer jalan operasional dan 222 kilometer jalan fungsional. Jalur sementara yang harus diwaspadai pemudik menjarlar dari Terbanggi Besar-Pematang Panggang-Kayu Agung sepanjang 189 kilometer, serta dari Kayu Agung ke Kota Palembang sepanjang 33 kilometer. "Pemanfaatan jalan tol Trans Sumatera ini nantinya akan diatur oleh Korps Lalu Lintas Polri," ujar Basoeki.

Persiapan arus mudik terlihat di sejumlah jalur operasional, salah satunya di jalan tol Cikopo-Palimanan yang dikelola PT Lintas Marga Sedaya (LMS). Saat dilintasi Tempo pada 20 Mei lalu, masih terdapat dua hingga tiga titik kegiatan pelapisan badan jalan. Wakil Direktur PT LMS, Firdaus Azis, mengatakan entitasnya akan menihilkan semua pekerjaan sebelum puncak arus mudik pada 29 Mei mendatang. "Volume kendaraan mudik di Cipali akan meningkat 12 persen dibanding tahun lalu. Jadi, kami siapkan agar lancar," tutur dia kepada Tempo.

● HENDARTYO HANGGI (ABDI PURMONO (MALANG) | PARLIZA HENDRAWAN (PALEMBANG))

Judul	Konstruksi & Infrastruktur Prospektif	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (halaman 4)		
Resume	Sejumlah analis optimistis sektor konstruksi dan infrastruktur bakal makin kokoh dalam periode kedua masa jabatan Presiden Joko Widodo. Hal itu diperkuat oleh komitmen pemerintah untuk terus melanjutkan sejumlah proyek infrastruktur.		



► REKOMENDASI SEKTORAL

Konstruksi & Infrastruktur Prospektif

Bisnis, JAKARTA — Sejumlah analis optimistis sektor konstruksi dan infrastruktur bakal makin kokoh dalam periode kedua masa jabatan Presiden Joko Widodo. Hal itu diperkuat oleh komitmen pemerintah untuk terus melanjutkan sejumlah proyek infrastruktur.

Dwi Nicken Tari
dwi.nicken@bisnis.com

Analisis Kresna Sekuritas Andreas Kristo Saragih menyampaikan bahwa dirinya optimistis terhadap prospek sektor konstruksi untuk 5 tahun ke depan di bawah Pemerintah Jokowi.

"Kami lihat ada peluang dari pembangunan tol trans-Jawa Selatan, pembangunan beberapa jalan tol di Kalimantan dan Sulawesi, pembangunan kereta Jakarta-Surabaya, serta pemindahan ibu kota ke Kalimantan," kata Andreas ketika dihubungi *Bisnis*, Jumat (24/5).

Selain itu, Andreas menambahkan, sektor konstruksi dan infrastruktur juga akan mendapatkan manfaat dari pembentukan *holding* konstruksi nantinya. Berdasarkan data Kementerian BUMN, saat ini terdapat enam *holding* sektoral pelat merah yakni *Holding Migas, Holding Pertambangan, Holding Perkebunan, Holding Kehutanan, Holding Semen*, serta *Holding Pupuk*.

Beberapa pembentukan *holding* baru

► Tantangan sektor konstruksi dan infrastruktur nantinya terbatas terkait dengan posisi utang yang sudah cukup tinggi dan skema pembayaran.

juga tengah disusun oleh pemerintah seperti *holding* infrastruktur serta *holding* perumahan dan pengembangan kawasan yang tengah dalam tahap finalisasi.

Namun demikian, Andreas mengingatkan bahwa tantangan untuk sektor konstruksi dan infrastruktur nantinya terbatas terkait dengan posisi utang yang sudah cukup tinggi (*gearing*) dan skema pembayaran.

"*Gearing* maksudnya saat ini posisi utang sudah cukup tinggi. Jadi, agak terbatas untuk menerbitkan utang baru. Sementara untuk skema pembayaran, maksudnya apakah akan menggunakan [*Contractor Pre Finance/CPF*] atau *turnkey*, *modified turnkey*, atau skema lainnya," imbuh Andreas.

Adapun untuk saham pilihan, Andreas menunjuk WSKT dan WIKA sebagai favorit. Dirinya menilai, WSKT akan ditopang oleh rencana divestasi tol yang bakal berhasil pada tahun ini dengan harga yang menarik dan PBV (*price-to-book value*) di atas 2 kali.

Untuk WIKA, perkembangan dari proyek kereta cepat dinilai akan membantu kinerja perusahaan pada tahun ini.

Senada, Bahana Sekuritas juga memperkirakan sektor infrastruktur yang masih akan menjadi fokus pemerintah untuk 5 tahun ke depan masih menarik. Pasalnya, *order book* yang dimiliki perusahaan kontraktor nantinya bisa dipertahankan dan bahkan ditambah. Namun demikian, tetap ada beberapa hal yang harus diwaspadai.

Kepala Riset Bahana Sekuritas Lucky Ariesandi menyampaikan, salah satu program yang mencolok dari Presiden Joko Widodo untuk periode keduanya adalah kelanjutan pembangunan infrastruktur.

Diketahui, Bappenas akan menggelontorkan belanja infrastruktur sebesar US\$412 miliar untuk periode kedua masa jabatan Presiden Jokowi, naik dua kali lipat dari belanja infrastruktur pada periode sebelumnya senilai US\$200 miliar.

Kendati hal itu dipercaya dapat menguntungkan perusahaan kontraktor dari sisi *order book*, Lucky mengingatkan bahwa perusahaan kontraktor telah memiliki *net gearing* yang tinggi. Adapun rasio *gearing* merupakan rasio keuangan yang membandingkan ekuitas dengan dana

pinjaman suatu perusahaan.

GEARING TINGGI

Berdasarkan data yang disusun Bahana Sekuritas, rata-rata *leverage* dari perusahaan kontraktor meningkat menjadi 83,5% pada 2018 dibandingkan dengan 33,8% pada 2014.

"Memang masih ada juga yang *net cash* seperti Wijaya Karya. Tapi beberapa perusahaan kontraktor lain ada yang *gearing*-nya sudah cukup tinggi," tutur Lucky di Jakarta, Kamis (23/5).

Selanjutnya, hal itu akan membuat perusahaan kontraktor memiliki kemampuan yang berbeda dalam menerima *order* tambahan dari proyek infrastruktur pemerintah nantinya.

Selain itu, dampak pembangunan infrastruktur juga diperkirakan bakal mempengaruhi sistem *Loan to Deposit Ratio* (LDR) perbankan.

Lucky mengatakan, pembangunan infrastruktur pada tahap pertama banyak yang didanai oleh perbankan milik pemerintah yang akibatnya LDR di sistem perbankan naik menjadi 94% dari 89% dalam 5 tahun terakhir.

"Kalau dilihat, perusahaan BUMN sekarang merupakan salah satu peminjam terbesar di Indonesia. Porsi terhadap total pinjamannya itu meningkat cukup signifikan dalam 5 tahun terakhir," kata Lucky. Lebih lanjut, proyek infrastruktur juga memiliki masa *payback* yang lebih lama ketimbang pinjaman perbankan untuk pembangunan pabrik perusahaan swasta.

Hal ini juga diperkirakan bakal makin memperburuk LDR sistem perbankan.

"Pendanaan untuk pembangunan pabrik sektor swasta itu dalam 2-3 tahun uangnya mulai kembali ke perbankan. Untuk infrastruktur mungkin *payback*-nya bisa lebih lama dari itu," kata Lucky.

Selanjutnya, perlu pula diperhatikan bahwa peningkatan impor yang terkait dengan proyek infrastruktur dikhawatirkan bakal memperlebar defisit perdagangan Indonesia yang akhirnya bisa memperburuk defisit Morgan Berjalan.

Analisis JPMorgan Sekuritas Indonesia Indra Cahya dan Karen Li menambahkan, dengan penegasan dari pemerintah untuk meneruskan pembangunan infrastruktur selama 5 tahun ke depan, beberapa emiten seperti WIKA, ADHI, dan PTPP akan menerima *order book* sekitar 17%-18% secara *pro rata* pada tahun ini, sedangkan *order book* WSKT akan tumbuh flat sebesar 1% *pro rata*.

"Perhitungan kami memperlihatkan WIKA dan WSKT memiliki risiko konsentrasi yang lebih rendah dibandingkan ADHI dan PTPP per Maret," tulis Indra dan Karen dalam riset terbarunya.

Adapun WSKT memiliki konsentrasi pelanggan paling tinggi dibandingkan dengan *peer*-nya. Infrastruktur jalan tol (bersama Jasa Marga dan Hutama Karya) pun menjadi salah satu sumber utama pendapatan WSKT. Sementara itu, ADHI dinilai memiliki konsentrasi pendapatan yang paling rendah dibandingkan dengan empat perusahaan kontraktor lainnya. ■

Judul	Menjajal Ruas Bakauheni—Palembang	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (halaman 9)		
Resume	Tol Trans-Sumatra Bakauheni—Palembang sepanjang 358 kilometer ditempuh selama 6 jam dari sebelumnya melalui jalan non tol selama 10 jam—12 jam. Hampan aspal di jalan yang ada di Bakauheni—Kayu Agung tampak berbeda dengan pemandangan tahun lalu. Kini, tak terlihat lagi warna merah pekerjaan tanah serta jalan bergelombang.		

► JALAN TOL TRANS-SUMATRA

Menjajal Ruas Bakauheni—Palembang

Krizia Putri Kinanti
krizia.putri@bisnis.com

Tol Trans-Sumatra Bakauheni—Palembang sepanjang 358 kilometer ditempuh selama 6 jam dari sebelumnya melalui jalan nontol selama 10 jam—12 jam.

Bisnis ikut menjajal ruas tol tersebut dalam Tour Perdana Tol Trans-Sumatera Bakauheni—Palembang. Perjalanan dimulai dari perubahan penyeberangan Merak menuju Pelabuhan Bakauheni yang dikelola oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).

Hampan aspal di jalan yang ada di Bakauheni—Kayu Agung tampak berbeda dengan pemandangan tahun lalu. Kini, tak terlihat lagi warna merah pekerjaan tanah serta jalan bergelombang.

Jalur tersebut terdiri atas Ruas Bakauheni—Terbanggi Besar yang telah beroperasi penuh sepanjang 140 km serta tiga ruas yang dipastikan sudah dapat dijajal dengan catatan masih berstatus fungsional.

Ketiga ruas itu terdiri atas ruas Terbanggi Besar—Pematang Panggang sepanjang 99 km, ruas Pematang Panggang—Kayu Agung sepanjang 87 km, dan Ruas Kayu Agung—Palembang sepanjang 40 km.

Namun, karena bersifat fungsional, ruas tersebut nantinya baru akan beroperasi satu jalur dari kapasitas dua lajur. Arus kendaraan akan difungsikan sesuai arus mudik dan balik.

Direktur Utama Utama Karya Bintang Perbowo menjamin bahwa keamanan para pengendara yang melintasi jalan tol Bakauheni—Terbanggi Besar—Pematang Panggang—Kayu Agung karena rambu-rambu dan lampu penerangan jalan sudah dipasang, khususnya di daerah-daerah rawan kecelakaan. Sarana pelayanan lalu lintas juga telah dipersiapkan.

“Kami telah menyiapkan total 18 mobil patroli, 26 mobil derek, 10 mobil ambulans, 6 mobil rescue, dan 14 mobil PJR [patrol jalan raya] yang siap memastikan keamanan dan keselamatan para pemudik,” katanya.

Ruas tol baru tersebut juga dilengkapi dengan penambahan layanan tempat peristirahatan untuk memberikan kenyamanan pada pengguna.

Nantinya, tempat peristirahatan di Bakauheni—Terbanggi Besar sebanyak 6 lokasi atau tempat istirahat sementara (TIS), Terbanggi Besar—Pematang Panggang sebanyak 5 TIS, Pematang Panggang—Kayu Agung 1 TIS, Palembang—Indralaya 3 TIS, dan Medan—Binjai 3 TIS sehingga total 18 tempat istirahat.

Di sepanjang jalur tol, PT Utama Karya (Persero) telah menyiapkan 12 tempat istirahat dengan fasilitas yang cukup memadai antara lain di KM 33 sisi A dan B, KM 87 sisi A dan B, KM 116 sisi A dan B, KM 163 sisi A, KM 172 sisi B, KM 208 sisi A, KM 215 sisi B, KM 234 sisi A, KM 285 sisi B. Setiap tempat istirahat dilengkapi dengan fasilitas berupa musala, toilet, tempat pengisian BBM berupa SPBU Modular/Kiosk/Motoris, warung makanan dan minuman serta mobile ATM di beberapa titik.

Di tengah perjalanan tersebut, rombongan berhenti di beberapa titik yaitu tempat istirahat KM 33, tempat istirahat KM 215 serta *interchange* Kayu Agung untuk mengecek kesiapan dan fasilitas tempat istirahat serta progres pembangunan jalur yang masih fungsional.

Menteri Badan Usaha Milik Negara Rini M. Soemarno mengatakan bahwa kesiapan *rest area* sudah cukup memadai bagi pemudik yang akan melewati jalan ini nantinya. “Seperti di tempat istirahat KM 33 dan KM 215 yang kami tinjau hari ini, saya lihat sudah siap semua fasilitas yang dibutuhkan oleh pemudik seperti makanan, minuman, BBM, dan lain-lain,” tuturnya.

Rencananya *rest area* tersebut nantinya juga akan menyediakan layanan *top up* atau pembelian kartu elektronik sebagai alternatif apabila pengguna jalan kelupaan untuk mengisi saldo kartu tol elektronik.

Secara keseluruhan, Jalan Tol Bakauheni—Kayu Agung sudah siap untuk dilalui para pemudik pada libur Lebaran minggu depan.

Direktur Utama PT Waskita Toll Road Herwidianto menuturkan bahwa progres konstruksi Kayu Agung—Palembang sedikit tertinggal karena pembebasan lahan sudah mulai dari September 2018.

Judul	Tarif Tol Saat Mudik: Diskon 15% hanya 3 Hari Sebelum Lebaran	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (halaman 9)		
Resume	Kalangan operator jalan tol memberikan potongan tarif pada masa angkutan Lebaran 2019 sebesar 15%. Diskon berlaku di seluruh ruas jalan tol di Indonesia pada 27—29 Mei 2019 dan 10—12 Juni 2019.		

► TARIF TOL SAAT MUDIK

Diskon 15% hanya 3 Hari Sebelum Lebaran

Bisnis, JAKARTA — Kalangan operator jalan tol memberikan potongan tarif pada masa angkutan Lebaran 2019 sebesar 15%. Diskon berlaku di seluruh ruas jalan tol di Indonesia pada 27—29 Mei 2019 dan 10—12 Juni 2019.

Ketua Umum Asosiasi Tol Indonesia (ATI) Desi Arryani mengatakan, pemberian diskon ditujukan agar mengurangi beban masyarakat untuk pengeluaran tarif tol. Animo masyarakat untuk menggunakan jalan tol untuk mudik ke kampung halaman sangat tinggi, terlebih jaringan jalan tol di koridor Trans-Jawa sudah tersambung dari Merak hingga Probolinggo.

Dia menambahkan, diskon tarif juga diharapkan mendorong masyarakat untuk pergi mudik sebelum tanggal puncak mudik yang diperkirakan berlangsung 30—31 Mei 2019 dan 1—2 Juni 2019.

“Kami harapkan puncak mudiknya bergeser, begitu juga arus baliknya. Jadi pergi mudik lebih awal dan baliknya juga lebih lama,” jelasnya, Jumat (24/5).

Desi menambahkan, diskon jalan tol berlaku di seluruh ruas yang sudah

memberlakukan tarif. Data Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), saat ini sudah ada 55 ruas jalan tol yang beroperasi sepanjang 1.744 kilometer di Jawa, Sumatra, Bali, dan Sulawesi.

Di sisi lain, penerapan diskon pada masa angkutan Lebaran juga menghapus diskon untuk pengguna jarak jauh dengan sistem klaster. Menurut Desi, diskon klaster sebesar 15% sudah tidak berlaku sejak 23 Mei 2019. “Ini kami hentikan dahulu dan belum tahu kapan akan diberlakukan lagi,” ujar Desi yang juga menjabat Direktur Utama PT Jasa Marga Tbk.

Untuk diketahui, operator memberikan diskon 15% kepada pengguna yang melintas di satu klaster penuh (*barrier to barrier*) 21 Januari 2019. Secara umum, koridor Trans-Jawa dibagi ke dalam empat klaster yang mana diskon hanya berlaku klaster 2, klaster 3, dan klaster 4.

Sementara itu, kalangan operator jalan tol mengaku tidak khawatir pendapatan bakal tergerak sebagai dampak dari pemberian diskon pada masa angkutan Lebaran 2019.

Bendahara Asosiasi Tol Indonesia (ATI), M. Ramdani Basri mengatakan

bahwa pemberian diskon merupakan apresiasi operator kepada masyarakat sejalan dengan konektivitas jalan yang makin panjang.

Dia menyebut, untuk pertama kalinya pemudik bisa memanfaatkan jalan tol Trans-Jawa mulai dari Merak hingga Probolinggo sepanjang 964 kilometer.

“Kuncinya di konektivitas. Kalau semua sudah tersambung akan makin banyak trafiknyanya. Kami harapkan karena mudik ini *event* besar, volumenya juga besar,” jelasnya.

Ramdani mengimbuhkan, pemberian diskon bakal terkompensasi dari kenaikan volume lalu lintas di jalan. Untuk diketahui, diskon diberikan sebesar 15% pada 27—29 Mei 2019 dan 10—12 Juni 2019. Diskon berlaku di seluruh ruas tol di Indonesia.

Pada masa angkutan Lebaran 2019, ATI memperkirakan sebanyak 1,4 juta kendaraan bakal keluar dari Jabodetabek. Dari jumlah itu, sebanyak 60% akan mengarah ke wilayah timur Jakarta menuju Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sejumlah wilayah di Jawa Barat.

Asosiasi Tol Indonesia (ATI)

mengimbau agar masyarakat untuk menyiapkan saldo uang elektronik sesuai tarif yang akan dibayar guna menghindari kehabisan saldo saat melintas di gardu tol.

Pengurus ATI Djoko Sapto M. Mulyo mengatakan bahwa pada tahun ini untuk pertama kalinya, pemudik bisa menggunakan jalan tol tanpa putus dari Merak hingga Probolinggo sejauh 964 kilometer. Dia menambahkan, pemudik perlu memeriksa saldo uang elektronik agar cukup untuk membayar tarif tol.

“Ini penting karena kalau saldo tidak cukup bisa menambah kemacetan di gardu. Sekarang uang elektronik bisa diisi maksimal Rp2 juta. Jadi sebisa mungkin jangan mengisi ulang dengan jumlah kecil,” jelasnya.

Operator jalan tol bakal memberikan diskon tarif tol di seluruh ruas yang sudah memberlakukan tarif. Tarif yang berlaku untuk melintas di koridor Trans-Jawa memang membutuhkan saldo tidak sedikit. Sebagai gambaran, tarif terjauh koridor Trans-Jawa, yakni Merak—Probolinggo dipatok Rp777.500 untuk kendaraan golongan I. (*Rivki Maulana*)

Judul	Rumah Susun: MA Tolak Gugatan Atas Peraturan PUPR	Tanggal	Sabtu, 25 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (halaman 11)		
Resume	Mahkamah Agung (MA) pada akhirnya memutuskan untuk menolak permohonan <i>judicial review</i> oleh Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Rumah Susun Indonesia (P3RSI) atas Peraturan Menteri (Permen) PUPR No. 23/2019 tentang Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (P3SRS).		

► RUMAH SUSUN

MA Tolak Gugatan Atas Peraturan PUPR

Bisnis, JAKARTA — Mahkamah Agung (MA) pada akhirnya memutuskan untuk menolak permohonan *judicial review* oleh Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Rumah Susun Indonesia (P3RSI) atas Peraturan Menteri (Permen) PUPR No. 23/2019 tentang Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun (P3SRS).

Adapun P3SRS adalah badan hukum yang beranggotakan para pemilik dan penghuni satuan rumah susun.

P3SRS dibentuk untuk bertanggung jawab atas kepentingan para pemilik dan penghuni yang berkaitan dengan bagian bersama, benda bersama, tanah bersama, serta penghunian.

Gugatan dengan nomor register No. 28 P/HUM/2019 mulai diajukan pada 12 Maret 2019 dan akhirnya ditolak oleh MA pada Kamis (23/5/2019).

Meski akhirnya ditolak, Sekretaris Umum P3RSI Danang Surya Winata mengatakan pihaknya masih belum bisa mengambil sikap terkait dengan keputusan MA tersebut.

"Saya belum tahu, saya koordinasi ke dalam dulu baru nanti kita kabari," ujar Danang, Jumat (24/5).

Di lain pihak, Sekjen Asosiasi Penghuni Rumah Susun Seluruh Indonesia (Aperssi) Bambang Setiawan mengatakan pihaknya masih belum mendapatkan salinan putusan MA itu.

Sebelumnya, P3RSI menggugat Permen PUPR No. 23/2019 karena adanya kekosongan hukum tentang P3SRS yang berdasarkan UU

No.20/2011 tentang Rumah Susun diamanatkan bahwa peraturan lanjutan mengenai P3SRS diatur melalui peraturan pemerintah (PP).

Selain itu, sistem pemilihan dengan suara terbanyak atau *one man one vote* merupakan pengembangan yang dilakukan oleh Permen dan Pergub yang sama sekali tidak tertuang dalam UU No.20/2011.

Adapun pihak P3RSI hanya menggugat Permen PUPR No. 23/2018 tanpa menggugat Pergub No. 132/2018 tentang Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Milik dengan asumsi pergub secara otomatis akan gugur apabila permen berhasil digugat.

Secara materil, P3RSI yang diwakili oleh Yusril Ihza Mahendra secara spesifik menggugat pasal 15 ayat 3 dan ayat 6, pasal 19 ayat 3, pasal 24 ayat 1 dan pasal 28 ayat 2, serta lampiran II dari Permen PUPR No. 23/2018. Di lain pihak, Aperssi merupakan pihak yang mengajukan intervensi atas gugatan P3RSI atas Permen PUPR No. 23/2018.

Menurut kuasa hukum yang mewakili APERSI Vera Soemarwi, dirinya mengatakan bahwa permohonan keberatan atas Permen PUPR No. 23/2014 sudah pernah diajukan sebelumnya oleh Pahala Sutrisno Amijoyo Tambupolon sehingga perkara ini seharusnya tidak dapat diajukan kembali. Sejak UU No. 20/2011 tentang Rumah Susun disahkan, belum ada PP yang mengatur P3SRS sesuai dengan yang diamanatkan dalam pasal 78 dari UU tersebut. (Muhamad Wildan)

Judul	Pengembangan Industri: 2 KEK Layak Jadi Sentra Karet	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (halaman 3)		
Resume	Para pengusaha karet Indonesia mengusulkan kawasan ekonomi khusus (KEK) Sei Mangkei dan Tanjung Api-Api sebagai sentra produksi industri karet Indonesia guna memacu serapan karet alam domestik.		

► PENGEMBANGAN INDUSTRI

2 KEK Layak Jadi Sentra Karet

Bisnis, JAKARTA — Para pengusaha karet Indonesia mengusulkan kawasan ekonomi khusus (KEK) Sei Mangkei dan Tanjung Api-Api sebagai sentra produksi industri karet Indonesia guna memacu serapan karet alam domestik.

Yustinus Andri
yustinus.andri@bisnis.com

Ketua Dewan Karet Indonesia (Dekarindo) Azis Pane mengatakan, kedua KEK tersebut diusulkan sebagai daerah yang masuk dalam kriteria program Rubber Cities di forum pertemuan Indonesia, Malaysia, Thailand Growth Triangle (IMT-GT) 2019 pada 23–24 Mei 2019 di Putrajaya, Malaysia.

Kedua KEK tersebut akan bergabung dengan Kedah (Malaysia) dan Songkhla (Thailand) sebagai kawasan yang juga diusulkan sebagai sentra industri karet di negara anggota International Tripartite Rubber Council (ITRC).

Saat ini persoalan rendahnya harga karet alam sudah mulai teruraikan melalui kebijakan pembatasan ekspor di negara anggota ITRC. "Namun persoalan selanjutnya adalah menjaga agar harga karet tetap di posisi yang wajar dengan cara menyiapkan jalur untuk meningkatkan penyerapan dalam negeri, supaya tidak ada alasan kelebihan pasokan lagi di pasar," katanya, Minggu (26/5).

Usulan Dekarindo untuk menetapkan KEK Sei Mangkei dan Tanjung Api-Api didasarkan pada kedekatan kedua kawasan tersebut dengan sentra produksi karet Indonesia, yang mayoritas tersebar di Sumatra. Kedua KEK tersebut dinilai memiliki posisi yang dekat dengan Singapura sebagai gerbang ekspor Asean, sehingga memudahkan proses ekspor.

Azis mengatakan, Dekarindo sedang menyusun proposal mengenai usulan

► **Harga karet perlu dijaga tetap di posisi wajar dengan menyiapkan jalur untuk meningkatkan penyerapan domestik.**

penetapan kedua KEK tersebut sebagai sentra industri pengolahan karet alam kepada pemerintah. KEK Sei Mangkei akan diusulkan sebagai sentra produksi industri karet ringan, seperti mainan anak-anak, sarung tangan, dan ban vulkanisir.

Adapun KEK Tanjung Api-Api diusulkan sebagai sentra industri pengolahan produk karet berat, seperti aspal karet, dan produk bantalan kapal di pelabuhan. "Program Rubber Cities ini tindak lanjut negara anggota ITRC setelah berhasil melaksanakan pembatasan ekspor melalui skema Agreed Tonnage Export Scheme [AETS] pada tahun ini. Ketika ekspor dibatasi, ada produksi karet yang tertahan untuk tidak diekspor.

Untuk itu perlu disiapkan jalur untuk menyerapnya," katanya.

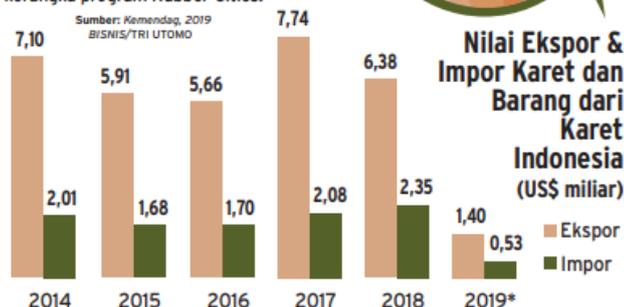
Dalam pelaksanaan AETS tahun ini total volume ekspor karet alam yang dikurangi negara anggota ITRC mencapai 240.000 ton. Indonesia dijajah memangkas eksportnya 98.160 ton, Malaysia 15.600 ton, dan Thailand 126.240 ton. Indonesia dan Malaysia memulai skema pembatasan ekspor pada 1 April–31 Juli 2019. Thailand pada 20 Mei–20 September 2019.

Kepala Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Kasan Muhri mengatakan, pemerintah mendukung usulan tersebut lantaran dapat mengurangi ketergantungan Indonesia kepada ekspor karet dalam bentuk mentah. Di sisi lain akan memperbaiki struktur industri karet dari hulu hingga ke hilir.

Ekonom Core Indonesia Mohammad Faisal berpendapat, usulan penetapan dua KEK sebagai sentra industri karet sangat tepat. Langkah tersebut dinilai dapat mengurangi impor produk karet olahan yang selama ini masih membanjiri Indonesia. □

'KOTA KARET'

Para produsen karet terbesar dunia yakni Malaysia, Indonesia dan Thailand menelurkan usulan kebijakan untuk mendongkrak kinerja ekspor produk olahan karet dan serapan karet alam dalam negeri. Usulan itu berupa pemilihan daerah sentra industri karet olahan di masing-masing negara dalam kerangka program Rubber Cities.



Judul	KEK TANJUNG API-API: Sumsel Ganti Investor Rekanan Pengelola	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (halaman 9)		
Resume	Pemprov Sumatra Selatan menahan kerja sama PT Sriwijaya Mandiri Sumsel (SMS), BUMD pengelola Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api, dengan investor PT Sriwijaya Tanjung Carat seiring lambannya progres pembebasan lahan untuk kawasan tersebut.		

► **KEK TANJUNG API-API**

Sumsel Ganti Investor Rekanan Pengelola

Bisnis, PALEMBANG — Pemprov Sumatra Selatan menahan kerja sama PT Sriwijaya Mandiri Sumsel (SMS), BUMD pengelola Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api, dengan investor PT Sriwijaya Tanjung Carat seiring lambannya progres pembebasan lahan untuk kawasan tersebut.



Sungai Musi Palembang Sumatera Selatan

Dinda Mulandari
dindamulandari@bisnis.com

Gubernur Sumsel Herman Deru mengatakan sebaliknya Pemprov mendapat calon investor baru, yakni PT Tri Patria, yang dinilai lebih siap karena telah memiliki 2.400 hektare lahan yang dapat dibebaskan.

"Rekanan PT SMS [Sriwijaya Tanjung Carat/STC] hingga saat ini baru membebaskan beberapa hektare saja dari luas kebutuhan lahan. Kemudian, di kepemimpinan saya, ada PT Tri Patria yang sudah memiliki lahan 2.400 ha. Nuh, di lahan inilah nantinya KEK TAA akan dikembangkan," katanya, Jumat (24/5).

Gubernur mengatakan dirinya berkomitmen untuk merealisasikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Api Api (TAA).

"KEK TAA targetnya harus jadi. Sekarang saya niatkan siapapun investor yang sudah siap membangun baik modal ataupun lahan bisa bekerja sama," katanya

Herman menjelaskan, PT SMS ditugasi pemerintah daerah untuk mencari investor yang dapat mewujudkan kawasan yang nantinya bakal menjadi pusat industri tersebut. Hingga akhirnya, PT SMS mendapat rekanan, PT STC, yang akan membebaskan lahan seluas 2.030 ha guna keperluan pembangunan kawasan.

Terkait dengan nasib PT SMS dan perusahaan rekanannya, Herman menegaskan, jika segala kerja sama yang terjalin dihandu terlebih dahulu.

"PT SMS dan rekanannya di-handu, disahkan dulu. Sudah ada yang siap lahan. Dan ini yang akan diprioritaskan. Yang penting KEK TAA jadi dulu," ujarnya.

Untuk revisi aturan, pihaknya saat ini masih mengajukan revisi penubuh-

► Gubernur mengatakan, dirinya berkomitmen untuk merealisasikan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Api Api (TAA).

► PT SMS mendapat rekanan, PT STC, yang akan membebaskan lahan seluas 2.030 ha guna keperluan pembangunan kawasan.

an ke Menko Perekonomian. Seluruh dokumen persyaratan yang dibutuhkan untuk memperluas lahan KEK TAA dari sisi Pemprov sudah dipenuhi.

"Ada beberapa persyaratan seperti Perubahan Penda RTRW Kabupaten Banyuasin dan syarat lainnya itu akan dipenuhi sesegera mungkin," katanya.

Sementara itu, Direktur Utama PT SMS, L.G.B Surya Negara, saat dimintai tanggapannya terkait dengan rencana gubernur tersebut enggan memberikan komentarnya. Surya mengaku telah berupaya untuk mencari investor untuk mewujudkan pembangunan KEK TAA.

"Saya tidak bisa komentar. Pada prinsipnya, kami akan ikut kebijakan gubernur," ungkapnya.

TANJUNG CARAT

Pada perkembangan lain, PT Pelabuhan Indonesia II (Persem) atau IPC menargetkan pembahasan kajian terkait dengan pengembangan pelabuhan laut dalam di Tanjung Carat yang berada dalam Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Api-Api dapat tuntas paling lambat akhir tahun ini. Diketahui, operator pelabuhan pelat merah itu berminat untuk terlibat pemba-

ngunan Pelabuhan Laut Dalam Tanjung Carat di Kabupaten Banyuasin, Sumatra Selatan (Sumsel).

Direktur Utama IPC Elyvn G. Masasya mengatakan saat ini pembahasan masih berkutat seputar aspek teknis, aspek komersial dan studi kelayakan (feasibility study/FS).

"Tahapannya harus menyiapkan perangkat administrasi untuk Tanjung Carat, terutama FS. Kami targetkan pembahasan tersebut selesai tahun ini," katanya usai mengunjungi Pondok Pesantren Sultan Mahmud Badaruddin di Palembang, Sabtu (25/5).

Elyvn menjelaskan, perseroan sudah menjalin komunikasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk kalangan pengusaha untuk merancang pengembangan deep sea port di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Api-Api (TAA) itu.

Dia menilai bahwa Tanjung Carat me-

rupakan wilayah potensial untuk dijadikan pelabuhan laut dalam. Namun, Elyvn menegaskan, perlu komitmen teguh bersama pemerintah daerah untuk merealisasikan pelabuhan yang dapat menjadi masa depan perekonomian Sumsel tersebut.

Oleh karena itu, dia melanjutkan, IPC sudah menandatangani nota kesepahaman Bersama (MoU) terkait pengembangan kawasan di Pelabuhan Laut Dalam Tanjung Carat. Sebelumnya, Gubernur Sumsel Herman Deru memastikan bahwa kerja sama dengan Pelindo II tak hanya kesepakatan hitam di atas putih, melainkan segera ada aksi yang nyata.

"Harapannya dengan kehadiran pelabuhan laut dalam ini dapat semakin memperlancar arus distribusi barang dari dan ke wilayah Sumsel," katanya.

Apalagi, gubernur menambahkan, Sumsel memiliki potensi sumber daya

alam (SDA) yang banyak di bidang pertanian, perkebunan juga pertambangan.

Deru meyakini, setelah MoU akan ada percepatan karena semua pihak seperti Pemprov dan Pelindo sudah sepakat mempercepat proyek tersebut, salah satunya melalui investigasi dari pihak Pelindo tentang draft hingga rencana bisnis ke depan. Menurut dia, kapal-kapal bermuatan 30.000 ton bisa bersandar di Pelabuhan Tanjung Carat dengan draft minimal 10.000 ke atas.

Dia menambahkan bahwa sebetulnya sudah ada beberapa perusahaan sudah berminat menggunakan jasa pelabuhan laut dalam, salah satunya adalah PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri) Palembang.

"Selain itu, jika pelabuhan telah beroperasi maka pengusaha ekspor di Sumsel tak perlu jauh-jauh lagi ke Lampung dan Bengkulu atau Padang untuk mengirim barang," ujarnya. ■

Judul	TOL CISUMDAWU: Jabar Minta Koordinasi Lebih Intensif	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (halaman 8)		
Resume	Pemerintah Provinsi Jawa Barat menuntut para pihak mengkoordinasikan progres pembangunan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan atau Cisumdawu lebih intensif agar pembangunan tuntas sesuai dengan jadwal.		

► **TOL CISUMDAWU**

Jabar Minta Koordinasi Lebih Intensif

Bisnis, BANDUNG — Pemerintah Provinsi Jawa Barat menuntut para pihak mengkoordinasikan progres pembangunan Tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan atau Cisumdawu lebih intensif agar pembangunan tuntas sesuai dengan jadwal.

redaksi@bisnis.com

Gubernur Jabar Ridwan Kamil mengatakan bahwa rapat koordinasi diperlukan guna memantau dan membahas progres proyek Tol Cisumdawu. Karena sejumlah kendala yang hadir dalam pengerjaan mesti ditangani dengan segera. "Memang banyak kendala dan lebih masalah pada koordinasi [para pihak]," katanya di Bandung, Sabtu (26/5).

Menurutnya, dari pembahasan bersama Menko Maritim Luhut B. Panjaitan dan Menteri Perhubungan Budi Karva Sumadi sudah disusun para pihak yang bertanggung jawab dalam mengakselerasi proyek yang penuntasannya dinilai sangat lambat tersebut. "Memastikan siapa-siapa yang bertanggung jawab dan mengakselerasi karena sudah 2 tahun lambat."

Proyek Tol Cisumdawu tergolong strategis karena menjadi salah satu akses menuju Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati. Pihaknya berharap agar rapat koordinasi selanjutnya akan membahas sejumlah kendala, salah satunya pembebasan tanah. "Kemudian kami akan rapat ulang memastikan kendala seperti pembebasan tanah," katanya.

Menurutnya, semua pihak yang terlibat dalam proyek Tol Cisumdawu menjaga soliditas, komunikasi, dan kerja sama. Apalagi, Provinsi Jawa Barat siap meny-

► **Proyek Tol Cisumdawu tergolong strategis karena menjadi salah satu akses menuju Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati.**

► **Semua pihak yang terlibat dalam proyek Tol Cisumdawu menjaga soliditas, komunikasi, dan kerja sama.**

lesaikan kendala-kendala yang berpotensi memperlambat progres pengerjaan Tol Cisumdawu. "Sekaligus memperhatikan keamanan dan keselamatan Tol Cisumdawu sesuai arahan dewan," paparnya.

DPRD, menurutnya, menaruh catatan salah satu faktor Bandara Internasional Kertajati di Kabupaten Majalengka belum maksimal beroperasi, karena disebabkan jalan tol Cisumdawu tak segera dituntaskan oleh pemerintah dan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT). "Saya akan coba memaksimalkan dengan desain-desain pembangunan vane telah dibuat dan disusun." uapnya.

PEMBEBASAN LAHAN

Terpisah, Wakil Ketua Komisi D DPRD Jabar Daddy Rohanady mengatakan tol Cisumdawu kalah cepat dengan pembangunan tol lain karena masih di era sejumlah masalah pelik terutama pembebasan lahan.

"Di Seksi 1 fase 1 dan 2 masih ada persoalan pembebasan lahan. Itu sebenarnya lahan milik IPDN, tapi ada warga yang menggugatnya. Gugatan pertama IPDN menang, lalu warga kembali melayangkan gugatan kedua," paparnya.

Dia mengaku bahwa berulang kali sudah mendesak pemerintah untuk menuntaskan persoalan tersebut. Pasalnya, Seksi 1 dan Seksi 2 Tol Cisumdawu menjadi kewajiban pemerintah dalam hal pembangunan fisiknya. "Tol Cisumdawu ini kan tidak semua dibangun oleh konsorsium, ada kewajiban pemerintah di Seksi 1 dan 2, ini yang harus segera dituntaskan," tuturnya.

Sebelumnya, Sekretaris Daerah Jawa Barat Iwa Karniwa mengatakan bahwa ruas yang dapat difungsikan untuk mudik lebaran adalah trase Rancakalong-Sumedang atau tepatnya di seksi II Cisumdawu. Hal itu berdasarkan laporan dari Satuan Kerja (Satker) Tol Cisumdawu. Cisum-



dawu yang sudah siap sepanjang 5,5 kilometer," katanya.

Dia memastikan Satker Tol Cisumdawu tengah menyiapkan akses dari Tanjung-sari, Rancakalong, dan Sumedang, untuk pemudik menuju ruas tol. "Sedang disiapkan akses masuk dan keluar tolnya, sudah signifikan nanti akan tersambung ke jalan provinsi," ungkapnya.

Selain itu, Iwa juga mengungkapkan bahwa terowongan kembar Cisumdawu di daerah Rancakalong hanya akan digunakan satu sisi, yakni dari arah Bandung ke Cirebon. Meski hanya satu terowongan yang dipakai, terdapat dua rute arus mudik ke arah Cirebon yakni Cisumdawu dan Cadas Pangeran. "Satu terowongan belum difungsikan meski sudah tuntas karena memerlukan beberapa persiapan utilitas seperti rambu dan lain-lain," katanya.

Diketahui, proyek Tol Cisumdawu sepanjang 60,1 km terbagi ke dalam dua fase. Fase I terdiri dari seksi I dan II, mulai ruas Cileunyi hingga Rancakalong menjadi tanggung jawab pemerintah.

Adapun fase II terdiri dari seksi III-VI, mulai ruas Sumedang hingga Dawuan, Kabupaten Majalengka yang menjadi tanggung jawab pihak konsorsium, yakni PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT).

PT CKJT membangun seksi III (Sumedang-Cimalaka) sepanjang 4,05 km, seksi IV (Cimalaka-Legok) sepanjang 8,20 km, seksi V (Legok-Ujung Jaya) sepanjang 14,9 km, dan seksi VI (Ujung Jaya-Dawuan) sepanjang 6,07 km. (k57) □

Judul	TOL LAYANG CIKUNIR— ULUJAMI: Studi Kelayakan Selesai Tahun Ini	Tanggal	Senin, 27 Mei 2019
Media	Bisnis Indonesia (halaman 23)		
Resume	PT Nusantara Infrastructure Tbk. menargetkan studi kelayakan proyek jalan tol layang Cikunir—Ulujami bisa diselesaikan tahun ini. Proyek ini bakal dibangun di atas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta atau Jakarta Outer Ring Road sisi selatan.		

► TOL LAYANG CIKUNIR—ULUJAMI

Studi Kelayakan Selesai Tahun Ini

Bisnis, JAKARTA — PT Nusantara Infrastructure Tbk. menargetkan studi kelayakan proyek jalan tol layang Cikunir—Ulujami bisa diselesaikan tahun ini.

Proyek ini bakal dibangun di atas Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta atau Jakarta Outer Ring Road sisi selatan.

Direktur Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk. (META) M. Ramdani Basri mengatakan bahwa perseroan telah mendapat izin prinsip untuk menyusun studi kelayakan dari Badan Pengatur Jalan Tol.

Persetujuan studi kelayakan merupakan satu tahap yang harus ditempuh inisiator sebe-

lum mendapatkan izin prakarsa pembangunan jalan tol.

Persetujuan prakarsa selanjutnya akan berlanjut pada tahap pelelangan investasi dan peluang pemrakarsa untuk memenangkan lelang amat besar.

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, pemrakarsa memiliki keistimewaan dalam proses pelelangan, antara lain hak menyamakan penawaran atau *right to match*.

"FS [*feasibility study*]-nya pasti selesai tahun ini. Selanjutnya, lelang kalau sudah dapat prakarsa. Ini nilainya kan *gede*, logikanya siapa yang mau lawan [dalam proses pelelangan]," katanya, Jumat (24/5).

Menurutnya, perseroan bakal menggandeng sejumlah mitra untuk membangun jalan sepanjang 28,86 kilometer ini. META, lanjutnya bakal menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 65%.

Sementara itu, pihak lain yang turut berpartisipasi antara lain PT Triputra Utama Selaras, PT Acset Indonusa Tbk., dan PT Adhi Karya Tbk.

Sebelumnya META sudah mendapat komitmen dari calon penyandang dana untuk mendanai proyek senilai Rp22,50 triliun itu.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF), yang juga pemilik 10% saham META

bakal memberi beberapa alternatif skema pembiayaan jika konsorsium telah mendapat persetujuan prakarsa dari Kementerian PUPR.

Ramdani mengemukakan bahwa studi kelayakan, proyek jalan tol layang Cikunir—Ulujami bakal disusun secara cermat karena memiliki kompleksitas yang tinggi. Selain dibangun di atas jalan yang sedang beroperasi, jalan tol layang juga akan bersinggungan dengan jalur kereta moda raya terpadu (MRT).

"Jadi, nanti ada yang di bawah, ada yang naik. Medannya beda-beda," tuturnya. *(Rivki Maulana)*